

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF PADA
TEMA 9 SUBTEMA 3 KELAS IV C DI SDN TLOGOMAS II MALANG**

SKRIPSI

oleh:

AHMAD HASAN ABDUR ROHIM

NIM. 12140009



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2016

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF PADA
TEMA 9 SUBTEMA 3 KELAS IV C DI SDN TLOGOMAS II MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

AHMAD HASAN ABDUR ROHIM

NIM. 12140009



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
JUNI 2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF PADA TEMA 9 SUBTEMA
3 KELAS IV C DI SDN TLOGOMAS II MALANG

SKRIPSI

Oleh

Ahmad Hasan Abdur Rohim

NIM. 12140009

Telah Disetujui Pada Tanggal 9 Juni 2016

Dosen Pembimbing


Ahmad Mubaligh, M.Hi

NIP. 19720714 200003 1 004

Mengetahui,

Ketua jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Muhammad Walid, M.A.

NIP. 197308232000031002

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF PADA TEMA 9 SUBTEMA 3 KELAS IV C DI SDN TLOGOMAS II MALANG

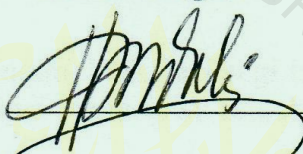
SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Ahmad Hasan Abdur Rohim (12140009)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 Juni 2016 dan dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

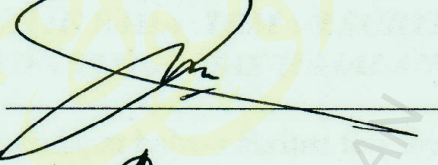
Ketua Sidang
Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd
NIP. 197902022006042003

: 

Sekretaris Sidang
Ahmad Mubaligh, M.Hi
NIP. 197207142000031004

: 

Pembimbing
Ahmad Mubaligh, M.Hi
NIP. 197207142000031004

: 

Penguji Utama
Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

Ahmad Mubaligh, M.Hi

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas IslamNegeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ahmad Hasan Abdur Rohim
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 9 Juni 2016

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
Di
Malang

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.


Sesudah beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Hasan Abdur Rohim
NIM : 12140009
Jurusan : PGMI
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK
INTEGRATIF PADA TEMA 9 SUBTEMA 3 KELAS
IV C DI SDN TLOGOMAS II MALANG**

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Ahmad Mubaligh, M.Hi
NIP. 19720714 200003 1 004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya.

Shalawat yang tak kunjung henti dari hati dan lisanku kepada Nabi Muhammad SAW.

Karya ini kupersembahkan untuk orang-orang tersayang yang selalu mendampingi perjuanganku dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Teruntuk Ayahanda (Samsul saeroji) dan Ibunda (Umi Hanik) yang telah menjadi motivator terbaik dalam hidup saya. Terima kasih atas semua kasih sayang, pengorbanan dan keridhoan-Nya.

Kakakku semuanya, keponakanku Semuanya yang selalu ada dan memberi motivasi serta do'a selama saya belajar.

Guru-guru, dosen-dosen, dan ustadz-ustadzah yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan hati dan tulus sayangnya kepadaku.

Tak lupa untuk teman-temanku Humam, Zainuri, Rozikin, Mila, Febri, Dewi, Novi, Faris, Ririn, Ika, Ali, PGMI, PKLI yang selalu menemani, memberikan motivasi dan berjuang bersama dalam meraih cita untuk masa depan yang indah yang telah direncanakan oleh

Allah SWT.

Motto

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ.

Surat Al-Mujadalah ayat 11:

Artinya : Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam sekripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan dalam memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang, 31 Mei, 2016



Ahmad Hasan Abdur Rohim

NIM. 12140009

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Tema 9 Subtema 3 Kelas IV C Di SDN Tlogomas II Malang”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh umatnya yaitu al-Dinul Islam yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis menjadi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Starta Satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Maliki Malang.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pemahaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak telah memberi sumbangan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis

menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak berikut:

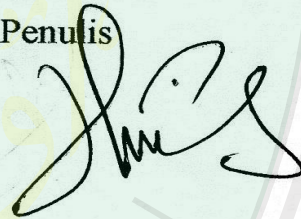
1. Prof.H. Mudjia Rahardja, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Muhammad Walid, M.A, selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ahmad Mubaligh, M.Hi, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya dalam penelitian ini.
5. Bapak dan ibu dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing penulis selama belajar dibangku perkuliahan.
6. Sutiyono, S.Pd.M.Pd selaku Kepala SDN Tlogomas II Malang beserta guru-guru dan karyawan yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpin.
7. Eko Rintowati, S.Pd selaku Guru Kelas IV C SDN Tlogomas II Malang
8. Seluruh siswa/i kelas IV C SDN Tlogomas II Malang yang telah bersedia diwawancarai.
9. Kedua orang tua penulis (Samsul saeroji, Umi Hanik) dan kakak-kakak penulis yang senantiasa memberikan dukungan baik berupa moral maupun material.

10. Teman-temanku Humam, Zainuri, Mila, Febri, Dewi, Novi, Faris, Ali, Ririn, Ika PGMI, PKLI dan teman seperjuangan PGMI angkatan 2012 yang selalu memberikan motivasi dan banyak pengalaman berharga.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya, peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Malang, 3 Juni 2016

Penulis



Ahmad Hasan Abdur Rohim

NIM. 12140009

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ش	=	sh	م	=	m
ج	=	J	ط	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>H</u>	ظ	=	th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	'	ع	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أو = Aw

أي = Ay

أو = û

إي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan Penelitian	12
Tabel 4.1 Rincian Sarana dan Prasarana	60
Tabel 4.2 Rincian KBM Harian di SDN Tlogomas II	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	32
Gambar 1.2	33
Gambar 1.3	34



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Izin Penelitian
- Lampiran II : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran III : Bukti Konsultasi Skripsi
- Lampiran IV : Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa
- Lampiran V : Silabus
- Lampiran VI : RPP
- Lampiran VII : Struktur Wawancara
- Lampiran VIII: Foto Dokumentasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK.....	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Originalitas Penelitian.....	7

F. Definisi Istilah.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan teori	
1. Kurikulum 2013.....	15
a) Pengertian Kurikulum 2013.....	15
b) Landasan Kurikulum 2013.....	16
2. Pembelajaran Tematik.....	19
a) Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif.....	19
b) Landasan Pembelajaran Tematik Integratif.....	23
c) Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif.....	25
d) Manfaat Pembelajaran Tematik Integratif.....	27
e) Model Pembelajaran Tematik Integratif.....	28
f) Perencanaan Pembelajaran Tematik Integratif.....	32
g) Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif.....	35
h) Pendekatan Scientific dalam pembelajaran tematik integrative.....	38
B. Kerangka Berfikir.....	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
B. Kehadiran Peneliti.....	46

C. Lokasi Penelitian.....	46
D. Data dan Sumber data.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Analisis Data.....	51
G. Prosedur Penelitian.....	52
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	54

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian	
1. Sejarah Sekolah.....	56
2. Lokasi Sekolah.....	56
3. Visi dan Misi.....	56
4. Sarana dan Prasarana.....	58
5. Kondisi Guru dan pegawai.....	60
B. PAPARAN DATA	
a) Perencanaan Pembelajaran Tematik Integratif pada tema 9 subtema 3 kelas IV C di SDN Tlogomas II.....	62
b) Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif pada tema 9 subtema 3 kelas IV C di SDN Tlogomas II.....	67
c) Kendala Pembelajaran Tematik Integratif pada tema 9 subtema 3 kelas IV C di SDN Tlogomas II.....	79

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan Pembelajaran Tematik Integratif pada tema 9 subtema 3 kelas IV C di SDN Tlogomas II.....	82
B. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif pada tema 9 subtema 3 kelas IV C di SDN Tlogomas II.....	84
C. Kendala Pembelajaran Tematik Integratif pada tema 9 subtema 3 kelas IV C di SDN Tlogomas II.....	93

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Abdur Rohim, Ahmad Hasan 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Tema 9 Subtema 3 Kelas IV C Di SDN Tlogomas II Malang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Ahmad Mubaligh, M.Hi.

Kata Kunci : Pembelajaran Tematik

Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru yang diterapkan di Indonesia, sekolah di perkotaan sudah banyak yang menggunakan kurikulum 2013 namun di suatu sisi lain di sekolah plosok masih dalam tahap sosialisasi dan uji coba, banyak sekolah yang belum maksimal menerapkan KTSP, sedangkan pemerintah telah mencanangkan kurikulum 2013 segera diterapkan dan dilaksanakan. Hal ini tentu mengharuskan guru untuk berfikir keras dalam menyeleraskan sistem kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini.

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka permasalahan yang timbul adalah : (1) Bagaimana perencanaan di dalam pembelajaran tematik integratif pada tema 9 subtema 3 kelas IV C di Sekolah Dasar Negeri Tlogomas II? (2) Bagaimana pelaksanaan di dalam pembelajaran tematik integratif pada tema 9 subtema 3 kelas IV C di Sekolah Dasar Negeri Tlogomas II? (3) Apa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif pada tema 9 subtema 3 kelas IV C di Sekolah Dasar Negeri Tlogomas II?.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tlogomas II Malang dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, prosedur pengumpulan data ini menggunakan teknik Observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis induktif, miles dan huberman, teknik analisa data terdiri dari 3 pokok, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan uji keabsahan data yang menggunakan triangulasi data sumber teknik dan waktu.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, (1) Perencanaan pembelajaran tematik integratif pada tema 9 subtema 3 pada kelas IV C di SDN Tlogomas II yakni terdiri dari : (a) Rapat gugus (b) Analisis Kompetensi Dasar, KI, serta penentu SKL (c) membuat pemetaan KD (d) Menyusun perencanaan pembelajaran tematik (e) penerapan pembelajaran tematik. (2) Pelaksanaan pembelajaran tematik integratif pada tema 9 subtema 3 Pada Kelas IV C di SDN Tlogomas II yakni : guru sudah membuat RPP dengan baik dan menempatkan metode dengan baik namun pada saat penerapan terkadang pendekatan scientific tidak digunakan disalah satu metodenya. (3) Kendala dalam pelaksanaan di pembelajaran tematik integratif tema 9 subtema 3 pada kelas IV C SDN Tlogomas II yakni : guru terkadang masih bingung dalam menempatkan pendekatan scientific pada saat proses pembelajaran, kendala dalam keluasaan materi yang ada di buku tematik, terkadang hanya ada 3 lembar saja dalam 1 kegiatan pembelajaran, oleh karenanya siswa kurang luas menerima materi.

Abstrack

Abdur, Rohim, Ahmad Hasan 2016. The implementation of the integrative thematic learning method of the theme 9 with the sub-theme 3 in the IV C class of the State Elementary School of Tlogomas II. Thesis. The department of the education of the Islamic Elementary School, the faculty of education and teacher training, state Islamic university of Maulana Malik Ibrahim Malang. Ahmad Mubaligh, M.Hi.

Key word: Thematic learning

The 2013 curriculum is a new curriculum applied in Indonesia. Many schools in city areas have applied the 2013 curriculum, but the schools in remote areas are still learning how to apply it. There are still many schools which couldn't effectively apply the previous curriculum so-called KTSP ye while the government create a new curriculum so-called the 2013 curriculum to apply in schools. This sure obliges the teachers to work hard in order to deal with it.

Based on the above background, there appear some problems: (1) what is the preparation of the implementation of the integrative thematic learning method of the theme 9 with the sub-theme 3 in the IV C class of the State Elementary School of Tlogomas II? (2) how is the integrative thematic learning method of the theme 9 with the sub-theme 3 in the IV C class of the State Elementary School of Tlogomas II implemented? (3) what are the problems in implementing the integrative thematic learning method of the theme 9 with the sub-theme 3 in the IV C class of the State Elementary School of Tlogomas II?

This research was conducted in the State Elementary School of Tlogomas II Malang by employing the descriptive qualitative inquiry. The procedure of the data collection was done through using the observation technique, interview dan documentation. The analysis of the data was inductive proposed by by Miles and Huberman which consists of three stages, data reduction, data presenting and conclusion drawing of the accuracy of the data using the triangulation of technique and time data source.

The result of the research showed that. (1) the preparation of the implementation of the integrative thematic learning method of the theme 9 with the sub-theme 3 in the IV C class of the State Elementary School of Tlogomas II consisted of (a) teacher meeting (b) analyzing the basic competence, KI, determining SKL (c) mapping the KD (d) making some guidelines (e) the implementation. (2) the implementing process of the integrative thematic learning method of the theme 9 with the sub-theme 3 in the IV C class of the State Elementary School of Tlogomas II was that (a) the teachers had already made the RPP well and practiced it well but still did not use the scientific approach really in some cases. (3) the problem in implementing the integrative thematic learning method of the theme 9 with the sub-theme 3 in the IV C class of the State Elementary School of Tlogomas II was that the teachers sometimes got confused to practice the scientific approach in the learning process. Also, the material provided in the handbook was not really sufficient that it was only explained only

in three pages that the students did not get the comprehensive understanding of the material.



ملخص البحث

عبد الرحيم، أحمد حسن 2016. تطبيق التعلم المواضيعي التكاملية في الموضوع 9 الموضوع الفرعية 3 الصف الرابع ج في المدرسة الابتدائية الحكومية تلوجوماس الثاني مالانج، البحث العلمي، قسم التعليم المدرسة الابتدائية، كلية العلوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بالمالانج. أحمد مبلغ، الماجستير

الكلمات الرئيسية: دراسة مواضيعية

المنهج الدراسي 2013 هو المنهج الدراسي الجديدة مطبق في إندونيسيا، كانت هناك المدرسة في مدينة الكثير من المناهج الدراسية 2013 لكن في جانب آخر في المدرسة التخلفة لا تزال في مرحلة التنشئة الاجتماعية والاختبارات، الكثير من المدارس التي لم تكن قد أكمل تم تطبيق كاتسب، بينما أنشأت الحكومة المنهج الدراسي 2013 مباشرة تطبيقها وتنفيذها. وهذا يلزم المعلم على التفكير الجاد في يلائم النظام للمنهج الدراسي التي تطبيق في إندونيسيا الآن. وهذا أيضا تطهر في التعلم الحالية في الصف معلم الكثير منهم لم يفهم عن المنهج الدراسي 2013 وسوف تكون مختلطة ببعض الشيء مع النظام كاتسب بالفعل اعتاد تطبيقها. مكون من المنهج الدراسي 2013 هو التعلم المواضيعي يستند إلى إدارة الدين تعلم متكاملة، بدمج جميع المادة الدراسة الواحدة إلى فهم المنطق أن يكون موضوعا للمناقشة، كانت هناك بعض الدراسة ونتائج التعلم مع المؤشر الواحد التي قد يلائم وتتحول موضوع فرعية.

استناد إلى الخلفية المذكورة، حيث مسألة التي تنشأ: (1) كيف التخطيط في التعلم المواضيعي التكاملية في الموضوع 9 الموضوع الفرعية 3 الصف الرابع ج في المدرسة الابتدائية الحكومية تلوجوماس الثاني؟ (2) كيفية التنفيذ في التعلم المواضيعي التكاملية في الموضوع 9 الموضوع الفرعية 3 الصف الرابع ج في المدرسة الابتدائية الحكومية تلوجوماس الثاني؟ (3) ما هي العقبات في تنفيذ التعلم المواضيعي التكاملية في الموضوع 9 الموضوع الفرعية 3 الصف الرابع ج في المدرسة الابتدائية الحكومية تلوجوماس الثاني؟.

وهذا البحث يفعل في الصف الرابع ج أما هدف هذا البحث وهو (1) يصف عن تخطيط التعلم المواضيعي التكاملية في الموضوع 9 الموضوع الفرعية 3 الصف الرابع ج في المدرسة الابتدائية الحكومية تلوجوماس الثاني (2) يصف عن تنفيذ التعلم المواضيعي التكاملية في الموضوع 9 الموضوع الفرعية 3 الصف الرابع ج في المدرسة الابتدائية الحكومية تلوجوماس الثاني (3) يصف عن عراقيل التعلم المواضيعي التكاملية في الموضوع 9 الموضوع الفرعية 3 الصف الرابع ج في المدرسة الابتدائية الحكومية تلوجوماس الثاني.

ونتائج هذا البحث (1) تخطيط عن التعلم المواضيعي التكاملية في الموضوع 9 الموضوع الفرعية 3 الصف الرابع ج في المدرسة الابتدائية الحكومية تلوجوماس الثاني يتألف من: (أ) اجتماع التحليل (ب) مجموعة من الكفاءات الأساسية، وكي، فضلا عن تحديد محاسب (ج) إنشاء تعيين دينار كويتي (د) وضع التخطيط للتعلم المواضيعي (هـ) تطبيق تيمتيك التعلم. (2) تنفيذ عن التعلم المواضيعي التكاملية في الموضوع 9 الموضوع الفرعية 3 الصف الرابع ج في المدرسة الابتدائية الحكومية تلوجوماس الثاني: المعلمين تبذل بالفعل المدعي العام الإقليمي شكل جيد ووضع جيد ولكن الأسلوب في وقت تطبيق النهج العلمي الذي لا يستخدم أحيانا يكون أحد الأساليب. (3) القيود في التنفيذ في موضوع الموضوعية التكاملية ب التعلم المواضيعي التكاملية في الموضوع 9 الموضوع الفرعية 3 الصف الرابع ج في المدرسة الابتدائية الحكومية تلوجوماس الثاني: المعلمين أحيانا ما زال غامضا في وضع منهج علمي في وقت واحد عند عملية التعلم، القيود في اتساع نطاق المواد أن هناك في كتاب المواضيعية، أحيانا هناك بالقطع فقط في 3 في 1 نشاط التعلم، بالتالي الطلاب مواد أقل قبولا.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan kurikulum di Indonesia akhir-akhir ini berlangsung dengan sangat cepat, dampak penerapan dari pergantian kurikulum banyak dirasakan oleh guru dan siswa karena mereka adalah subyek dari pendidikan. Sosialisasi dari kurikulum baru membutuhkan banyak waktu tetapi proses pembelajaran tetap berlangsung dengan tanpa henti. Karena hal ini tidak serentak, sekolah yang sudah mendapat sosialisasi dapat langsung serentak menerapkan kurikulum baru, tetapi sekolah yang plosok atau yang belum mendapat sosialisasi itu belum bisa menerapkan karena menunggu sosialisasi dari pemerintah sampai ke sekolah mereka.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru yang diterapkan di Indonesia, sekolah di perkotaan sudah banyak yang menggunakan kurikulum 2013 namun di suatu sisi lain di sekolah plosok masih dalam tahap sosialisasi dan uji coba, namun sekolahpun juga belum maksimal menerapkan KTSP, sedangkan pemerintah telah mencanangkan kurikulum 2013 segera diterapkan dan dilaksanakan. Hal ini tentu mengharuskan guru untuk berfikir keras dalam menyeleraskan sistem kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini. Hal ini juga akan tampak pada saat pembelajaran di kelas gurupun banyak yang belum faham tentang kurikulum 2013 dan akan sedikit tercampur dengan sistem KTSP yang sudah terbiasa diterapkan.

Kurikulum 2013 ini berbasis karakter dan kompetensi, asumsi merupakan parameter untuk menentukan tujuan dan kompetensi yang akan dispesifikasikan. Konsistensi dan validitas setiap kompetensi harus sesuai dengan asumsi, meskipun tujuan selalu diuji kembali berdasarkan masukan yang memungkinkan terjadinya perubahan.

Terdapat tujuh asumsi yang mendasari kurikulum 2013 yakni: *Pertama*, banyak sekolah yang sedikit memiliki guru profesional dan tidak mampu melakukan proses pembelajaran secara optimal oleh karena itu penerapan kurikulum berbasis kompetensi menuntut peningkatan kemampuan guru profesional. *Kedua*, banyak sekolah yang hanya mengoleksi sejumlah mata pelajaran dan pengalaman, sehingga mengajar diartikan hanya menyajikan sebuah materi yang terdapat di setiap mata pelajaran. *Ketiga*, peserta didik bukanlah seperti sebuah kertas kosong yang siap diisi oleh guru dengan kehendak guru, melainkan peserta didik mempunyai banyak kompetensi yang harus dikembangkan oleh guru. *Keempat*, peserta didik memiliki kompetensi yang berbeda terkadang dalam hal lain cenderung cepat

faham sedangkan dalam hal lain sulit memahami maka di sini tugas guru harus dapat membantu menghubungkan pengalaman yang sudah dimiliki dengan hal baru. *Kelima*, pendidikan berfungsi mengkondisikan lingkungan untuk membantu peserta didik untuk meembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. *Keenam*, kurikulum sebagai rencana pembelajaran harus berisi kompetensi-kompetensi potensial yang tersusun secara sistematis, sebagai jbaran dari seluruh aspek kepribadian peserta didik, yang mencerminkan keterampilan yang dapat diterapkan di kehidupan. *Ketujuh*, kurikulum sebagai proses pembelajaran harus menyediakan berbagai kemungkinan kepada seluruh peserta didik untuk meembangkan berbagai potensi secara optimal.¹

Berdasarkan asumsi di atas maka di sini guru dituntut sangat profesional dalam penerapan kurikulum 2013, dan bagaimana implementasinya seorang guru harus optimal dalam proses penyiapan penerapan kurikulum 2013, maka inilah menjadi salah satu penyebab dilakukannya penelitian. Berdasarkan wawancara dari kepala sekolah guru di sini kurang maksimal dalam penerapannya.²

Pembelajaran tematik berdasarkan Departemen Agama merupakan pembelajaran terpadu, dengan mengintegrasikan semua mata pelajaran menjadi satu ke dalam pemahaman penalaran yang dijadikan satu topik pembahasan, yang terdapat beberapa kompetensi pelajaran dan hasil belajar serta indikator menjadi satu yang telah diselaraskan menjadi subtema. Pembelajaran tematik yakni pembelajaran yang memadukan semua mata pelajaran menjadi satu yang diselaraskan menjadi subtema.³ Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran menjadi satu dengan satu pokok pikiran atau gagasan pokok yang dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.⁴

Pada awal kemunculan pembelajaran tematik ini dipengaruhi oleh pemikiran tiga filsafat besar dalam dunia pendidikan, yaitu: Konstruktivisme, Progresivisme, dan Humanisme. Aliran Konstruktivisme mempunyai pemikiran bahwa pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung itu lebih mudah difahami dan diingat, pembelajaran dalam konstruktivisme

¹ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Rosdakarya, 2015), hlm. 164.

² Wawancara Kepala Sekolah, 24 Maret 2016, Pukul 10.00 WIB.

³ Departemen Agama Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik* (Jakarta, 2005), hlm 3-5.

⁴ Hartono, *Pengembangan Bahan Ajar: Pendidikan Agama Islam Berbasis Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta Pusat: Kementerian Agama Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pendidikan, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, 2012), hlm. 39.

diarahkan pada pembahasan-pembahasan tema-tema kontekstual sehingga pembelajaran langsung dipraktikkan di kehidupan nyata. Progresivisme memandang dan mengartikan bahwa proses pembelajaran perlu menekankan pada kreativitas, setiap pembelajaran akan selalu menghadapi masalah yang membutuhkan penyelesaian dari siswa itu sendiri. Humanisme lebih memandang peserta didik sebagai pribadi yang memiliki keunikan dan potensi serta motivasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Ketiga pemikiran inilah yang mendasari konsep pembelajaran tematik integratif yang di dalamnya sudah tercakup pengalaman, kenyataan dan kreativitas yang dijadikan satu dalam satu gagasan pikiran.⁵

Jadi, secara sederhana hakikat dari implementasi pembelajaran tematik adalah untuk menstimulasi siswa agar mudah memahami tentang pembelajaran yang dilaksanakan atau mudah paham tentang materi yang diterangkan oleh guru, tujuannya untuk membuat siswa mampu mengimbangi kebutuhan nyata dan perubahan di zaman yang serba maju dalam ilmu pengetahuan dengan kompetensi yang dibentuk dan dimiliki siswa, sehingga implementasi pembelajaran tematik akan membuat pembelajaran lebih bermakna dan nyata.

Pembelajaran tematik di sini mempunyai sembilan prinsip, yaitu: *Pertama*, bersifat kontekstual tidak abstrak, siswa di sini dituntut menyelesaikan masalah yang dihadapi langsung. *Kedua*, tema adalah alat pengintegrasikan semua mata pelajaran dijadikan satu pokok bahasan. *Ketiga*, belajar sambil bermain itulah prinsip dasar yang dipegang pembelajaran tematik. *Keempat*, memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik. *Kelima*, menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran tertentu. *Keenam*, pemisahan antara satu pelajaran yang lain dengan yang lainnya sulit dilakukan. *Ketujuh*,

⁵ Departemen Agama Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Op. Cit., hlm. 1-2.

pembelajaran berkembang dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat peserta didik. *Kedelapan*, pembelajaran bersifat fleksibel. *Kesembilan*, penggunaan variasi metode dalam pembelajaran.⁶

Guru merupakan kunci utama dari implementasi pembelajaran tematik integratif, apabila kurikulum yang digunakan sudah bagus namun pelaksanaan guru belum maksimal, maka hasilnya juga akan kurang maksimal. Dengan demikian, gurulah yang harus berperan aktif dalam menerapkan pembelajaran secara baik agar hasilnya juga lebih baik. Dalam pembelajaran tematik ini maka guru harus cepat beradaptasi dengan implementasinya. Serta berinovasi dalam pembelajaran yang dilaksanakan agar memenuhi target dan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan kejadian di Sekolah Dasar Negeri Tlogomas II, dan berdasarkan hasil evaluasi guru yang membelajarkan hasil pemahaman dan nilai siswa mengalami kenaikan drastis, dan menurut observasi dan wawancara kepada Bapak kepala sekolah, guru belum maksimal dalam melaksanakan pembelajaran tematik integratif, faktor yang mendasari sulitnya penerapan pembelajaran tematik sangat berpengaruh bagi kemajuan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Tlogomas II, implementasi pembelajaran tematik integratif memerlukan kesiapan ekstra dalam merancang dan melaksanakan sebuah pembelajaran, bagaimana menarik perhatian siswa dan yang sangat mendesak adalah kemampuan dan kesiapan guru. Oleh karena itu,

⁶ Departemen Agama Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *loc. cit.*, hlm.14.

peneliti ingin mencari permasalahan yang menghambat implementasi pembelajaran tematik integratif di Sekolah Dasar Negeri Tlogomas II Malang.

Bukan hanya sudah diterapkan tematik integratif di SDN Tlogomas sebagai alasan penelitian tetapi SDN Tlogomas siswa siswinya juga banyak anak pegawai, ini menunjukkan bahwa SDN Tlogomas adalah SDN Tingkat menengah keatas dalam tingkatan sekolah dasar yang baik, oleh Karena itu peneliti ingin meneliti di SDN Tlogomas.

Berdasarkan semua pemaparan yang telah peneliti paparkan di atas, maka dirasa penting untuk melakukan penelitian pembelajaran tematik integratif sebagai kurikulum baru yang memerlukan banyak persiapan dalam penerapannya, dengan demikian judul penelitian yang diangkat adalah:

“Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif pada Tema 9 Subtema 3 Kelas IV C di SDN Tlogomas II”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti memfokuskan penelitian yang disusun dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Tematik Integratif pada Tema 9 Subtema 3 Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Tlogomas II?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif pada Tema 9 Subtema 3 Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Tlogomas II?
3. Apa Kendala Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif pada Tema 9 Subtema 3 Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Tlogomas II?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendiskripsikan Perencanaan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif pada Tema 9 Subtema 3 Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Tlogomas II.
2. Mendiskripsikan Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif pada Tema 9 Subtema 3 Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Tlogomas II.
3. Mendiskripsikan Kendala Yang Terjadi Pada Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif pada Tema 9 Subtema 3 Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Tlogomas II kelas IV.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk kepentingan teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penelitian terdahulu yang sama tentang pembelajaran tematik.
- b. Menambah sumber pembelajaran teoritis, metodologis dan empiris terhadap kepentingan akademis UIN MALIKI Malang, terutama di bidang penelitian tematik.

- c. Dapat dijadikan tolak ukur strategi peningkatan guru MI/SD di dalam menerapkan pembelajaran tematik integratif.

2. Manfaat Praktis

- a. Lembaga Pendidikan SDN Tlogomas II
 - 1) Acuan terhadap guru sebagai pendidik dalam upaya peningkatan konsep dalam menerapkan pembelajaran tematik.
 - 2) Sebagai tolak ukur keberhasilan dalam menerapkan pembelajaran tematik.
- b. Peneliti dan Calon Peneliti lain
 - 1) Peneliti: Penelitian ini digunakan untuk pengkajian secara teori, ilmiah tentang pembelajaran tematik.
 - 2) Calon Peneliti lain: Penelitian ini dapat menginspirasi calon peneliti untuk meneliti dan mengembangkan di bidang yang belum tercapai.

E. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian ini perbedaan dan persamaan antara penelitian peneliti dengan penelitian yang terdahulu yang sudah dilaksanakan atau sebelumnya. Hal ini dimaksud agar tidak terjadi pengulangan pembahasan dan pengkajian penelitian yang sudah dikaji. Dengan demikian akan diketahui sisi perbedaan dan persamaan terhadap penelitian terdahulu.

Oleh karena itu, peneliti memaparkan data dari penelitian terdahulu dengan uraian yang disertai dengan tabel agar lebih menganalisa dan

mengidentifikasi perbedaan dan persamaan, adapun penelitian tentang implementasi pembelajaran tematik antara lain, yakni:

1. Uswatun hasanah, 2014. Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Malang.

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana pola pengembangan pembelajaran tematik, bagaimana proses pembelajaran tematik. Hasil Penelitian: Dengan cara mengintegrasikan pembelajaran kurikulum 2013 dengan kurikulum 2006. Dalam perencanaan pembelajaran guru selalu menyiapkan, materi, metode, media. Namun dalam pembuatan RPP guru belum melakukan secara maksimal. Bagi siswa konsep pembelajaran tematik dapat membuat suasana lebih aktif dan menyenangkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan metodeologi deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut yakni bahwa dalam penerapan pembelajaran tematik berhasil tetapi dalam pembuatan RPP kurang maksimal. Hasil dari penelitian ini dideskripsikan dalam penerapan ini guru telah berhasil tetapi dalam perencanaan guru kurang maksimal karena kurangnya pelatihan dalam Kurikulum baru dan pembelajaran tematik. Perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini dengan peneliti yakni: Persamaan Penelitian yakni dari metode penelitian yang digunakan yakni sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan topik yang diangkat yakni, sama-sama meneliti tentang pembelajaran tematik dan proses penerapannya di sekolah dasar. Perbedaan Penelitian yakni peneliti terdahulu lebih ke dalam pola pengembangan, sedangkan peneliti bagaimana implementasi dari segi

perencanaan dan penerapan serta kendala yang dihadapi guru dalam perencanaan dan pelaksanaan.

2. Yovita Dian Putranti, 2014. Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dengan Pendekatan Saintifik kelas IV B SDN 3 Percobaan.

Penelitian ini difokuskan pada implementasi pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan saintifik. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Hasil penelitian guru kelas IV B telah melaksanakan pembelajaran tematik integratif dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik yang telah dilaksanakan meliputi, mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengolah, menyimpulkan, menyajikan dan mengkomunikasikan. Namun ada perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini dengan peneliti yakni: Persamaan Penelitian dari metode penelitian sama-sama menggunakan metodologi penelitian kualitatif, dan mengangkat topik yang sama yakni pembelajaran tematik. Perbedaan Penelitian yakni dari penelitian terdahulu memfokuskan pada pembelajaran tematik integratif pendekatan saintifik, sedangkan peneliti di sini meneliti tentang perencanaan dan pelaksanaan di dalam implementasi tematik kurikulum 2013.

3. Nurul Anisah, 2015. Implementasi Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas I Tema Keluargaku di SD Islam Al-azhar 25 Semarang.

Peneliti memfokuskan masalah pada, bagaimana implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada siswa kelas 1 tema

“keluargaku”, apakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada siswa kelas 1 tema “keluargaku”. Penelitian ini menggunakan Metodologi kualitatif deskriptif. Hasil penelitian implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada siswa kelas 1 tema “keluargaku” telah berlangsung dengan baik dan telah memenuhi kriteria yang ada di kurikulum 2013. Faktor pendukung telah memenuhi, seperti media yang berbasis multimedia, sedangkan faktor penghambat yakni, lambatnya distribusi sumber belajar. Namun ada perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini dengan peneliti yakni, Persamaan dari segi metodologi penelitian sama-sama menggunakan kualitatif, dan mengangkat tema yang sama yakni tematik integratif. Perbedaan dari peneliti terdahulu, lebih ke media pembelajaran, sedangkan peneliti di sini meneliti perencanaan dan pelaksanaan dalam implementasi pembelajaran tematik integratif tersebut.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/tesis/jurnal/dll Penerbit, dan Tahun Penerbit	Rumusan Masalah	Persamaan	Perbedaan
1.	Uswatun Hasanah	1. Bagaimana pola pengembangan pembelajaran tematik 2. Bagaimana proses pembelajaran	1. Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah	1. Lokasi Penelitian 2. Meneliti tentang perencanaan dan pelaksanaan

		<p>tematik</p> <p>3. Bagaimana dampak diterapkan pembelajaran tematik</p>		<p>di dalam implementasi pembelajaran tematik</p>
2.	Yovita Dian Putranti	<p>1. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan saintifik kelas IV B</p>	<p>1. Implementasi pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan saintifik</p>	<p>1. Lokasi Penelitian</p> <p>2. Meneliti tentang perencanaan dan pelaksanaan di dalam implementasi tematik</p>
3.	Nurul Anisah	<p>1. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada siswa kelas 1 tema “keluargaku“ di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang</p> <p>2. Apakah Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada siswa kelas 1 tema “keluargaku” di SD Islam Al-Azhara 25 Semarang</p>	<p>1. Implementasi Pembelajaran Tematik kurikulum 2013</p>	<p>1. Lokasi Penelitian</p> <p>2. Meneliti tentang perencanaan dan pelaksanaan di dalam implementasi kurikulum 2013</p>

F. Definisi Istilah

Definisi Operasional adalah definisi dari peneliti, agar pembaca menafsirkannya sepeham dengan peneliti, definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran tematik, pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa.
2. Implementasi, tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Guru di tuntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran dan menerapkan serta melaksanakan dalam pembelajaran yang telah dirancang.
3. Proses pembelajaran, suatu proses interaksi antara siswa dengan pengajar dan sumber belajar dalam suatu lingkungan dan satu waktu.
4. Tema 9 subtema 3 yakni tentang makananku sehat, dimaksud di sini guru mampu menunjukkan dan menerapkna serta merencanakan bagaimana siswa itu mengerti apa saja makanan yang sehat bergizi dan mempunyai nutrisi banyak, agar siswa terbiasa memakan makanan sehat dan merubah pola makan yang tidak sehat.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca, pembahasan skripsi ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Membahas tentang, pendahuluan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan. Fungsi dari bab ini adalah untuk memudahkan pembahasan dan menertibkan pembahasan.

Bab II : Kajian Pustaka adalah penjelasan-penjelasan yang bersifat konseptual yang meliputi: kurikulum 2013, landasan kurikulum implementasi, pembelajaran tematik, landasan pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, manfaat pembelajaran tematik, model pembelajaran tematik, pelaksanaan pembelajaran tematik, , penilaian pembelajaran tematik.

Bab III : Metodologi penelitian bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data penelitian, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV : Hasil Penelitian ini diawali dengan latar belakang objek penelitian, sejarah sekolah, lokasi sekolah, visi dan misi, sarana dan prasarana, kondisi guru dan pegawai, paparan data, objek penelitian membahas tentang hasil penelitian perencanaan pembelajaran tematik integrative, serta pelaksanaannya dan kendala yang dihadapi.

Bab V : membahas dan hasil penelitian, dari perencanaan pembelajaran tematik lalu pelaksanaan serta selanjutnya kendala. Dibahas dan dikomunikasikan dengan teori yang ada.

Bab VI : merupakan Penutup dari pembahsan yang sebelumnya, Bab ini merupakan saran-saran yang bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi lembaga-lembaga pendidikan terutama SDN Tlogomas II Malang.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum 2013

Pengertian Kurikulum Menurut Kerr, J. F (1968): Kurikulum adalah semua pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan secara individu ataupun secara kelompok, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Pengertian Kurikulum Menurut Inlow (1966): Kurikulum adalah usaha menyeluruh yang dirancang oleh pihak sekolah untuk membimbing murid memperoleh hasil pembelajaran yang sudah ditentukan.⁷

Kurikulum 2013 adalah merupakan pola pembelajaran yang mengintegrasikan, pengetahuan keterampilan kreativitas nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema. Dengan demikian yakni pembelajaran terpadu atau terintegrasi yang melibatkan beberapa mata pelajaran bahkan lintas rumpun mata pelajaran yang diikat dengan tema-tema tertentu.⁸

⁷ Diky, *Belajar* (<http://jabercaemdanunyuweb.blogspot.co.id> diakses Senin 7 Desember 2015. Jam 9.26 WIB).

⁸ Departemen Agama Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Op.cit.*, hlm. 3.

b. Landasan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan ketentuan yuridis yang mewajibkan adanya pengembangan kurikulum baru, landasan filosofis dan landasan empiric. Landasan yuridis merupakan landasan ketentuan hukum yang menjadikan dasar untuk mengembangkan kurikulum dan yang mengharuskan adanya kurikulum baru. Landasan filosofis adalah landasan yang mengarahkan kurikulum kepada manusia apa yang akan dihasilkan kurikulum. Landasan teoritis memberikan dasar-dasar teoritis pengembangan kurikulum sebagai dokumen dan proses. Landasan empiris memberikan arahan berdasarkan pelaksanaan kurikulum yang sedang berlaku di lapangan.

1) Ladasan Yuridis

Landasan yuridis kurikulum adalah pancasila dan undang-undang dasar 1945, undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, dan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan dan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi. Lebih lanjut pengembangan kurikulum 2013 diamanatkan oleh rencana pendidikan menengah nasional (RJPMN). Landasan yuridis pengembangan kurikulum lainnya adalah instruksi presiden republik Indonesia tahun 2010 tentang pendidikan karakter, pembelajaran aktif, dan pendidikan kewirausahaan.

2) Landasan Filosofis

Secara singkat kurikulum adalah untuk mengembangkan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang bangsa yang dikembangkan dari warisan nilai prestasi bangsa di masa lalu

kemudian diwariskan dan dikembangkan untuk kehidupan masa depan.

Berdasarkan pancasila kurikulum dikembangkan atas dasar filosofi sebagai berikut:

- a) Kurikulum berakar pada budaya dan bangsa, berdasarkan filosofi ini kurikulum memberikan kesempatan pada peserta didik untuk belajar dari budaya setempat dan nasional tentang berbagai nilai yang penting, dan memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam mengembangkan budaya-budaya setempat dan nasional menjadi nilai budaya yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Kurikulum dikembangkan dalam filosofis ekperimentalisme yang mengatakan bahwa proses pendidikan ialah upaya mendekatkan apa yang dipelajari di sekolah dengan apa yang terjadi di masyarakat.
 - c) Filosofi rekonstruksi sosial yang memberikan dasar bagi pengembangan kurikulum untuk menempatkan peserta didik sebagai subyek yang peduli dalam lingkungan sosial, alam dan lingkungan budaya.
 - d) Filosofi esensialisme, perenialisme dan eksistensialisme.
- 3) Landasan Empiris

Pada saat ini pertumbuhan ekonomi Indonesia terus meningkat, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan lebih

tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi Negara-negara ASEAN. Momen pertumbuhan ini harus tetap dijaga oleh generasi muda berjiwa wirausaha yang tangguh, kreatif, ulet, jujur dan mandiri, generasi ini diharapkan tidak muncul karena seleksi alam tetapi karena gembengan pada setiap satuan pendidikan dengan kurikulum sebagai pengarahnya.

Dewasa ini kecenderungan menyelesaikan masalah dengan kekerasan sering muncul di Indonesia. Walaupun belum ada kajian ilmiah bahwa kasus itu berhulu dari kurikulum, tetapi beberapa tokoh pendidikan dan masyarakat bahwa salah satu alasannya adalah implementasi kurikulum yang terlalu menekankan aspek kognitif pada peserta didik.

4) Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas dasar teori pendidikan berdasarkan standar (standar based education) dan kurikulum berbasis kompetensi.

Pendidikan berdasarkan standar ialah pendidikan yang menetapkan standar nasional sebagai kualitas minimal warga Negara untuk suatu jenjang pendidikan. Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk bersikap menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan suatu tugas di sekolah,

masyarakat dan lingkungan dimana yang bersangkutan berinteraksi.⁹

2. Pembelajaran Tematik Integratif

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif

Pembelajaran yang baik itu bukan sekedar memberi pemahaman saja namun juga memberi pengetahuan kepada anak didik, guru juga harus mengetahui konsep yang dimiliki siswa melalui berbagai aktivitas pembelajaran dengan melibatkan lingkungan sekitar, sehingga tercipta kebermaknaan dari pembelajaran yang dilakukan untuk memadukan berbagai konsep maka dibutuhkanlah tema agar tercipta kesatuan dalam pembelajaran.

Dalam Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dijelaskan bahwa Pembelajaran tematik integratif/terpadu merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pembelajaran dengan pendekatan tematik integratif ini dilakukan di semua kelas di Tingkat Dasar (Kelas I s.d VI), kecuali untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti yang tidak menggunakan tematik integratif.

Pembelajaran Tematik Integratif merupakan pembelajaran dimana materi ajar diajarkan dalam bentuk tema-tema yang mengintegrasikan seluruh mata pelajaran. Kompetensi semua mata pelajaran dijadikan satu ke dalam berbagai tema yang

⁹ Majid Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2014), hlm 29

mengintegrasikan aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan di dalam pembelajaran.

Secara lebih rinci, pembelajaran tematik integratif dijelaskan sebagai pembelajaran yang mengintegrasikan semua kompetensi mata pelajaran ke dalam satu tema, integrasi yang dilakukan meliputi dua hal, yang pertama yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam pembelajaran. Sedangkan yang kedua merupakan dengan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan dengan lingkungan sekitar.

Pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan KD dari berbagai mata pelajaran yaitu intradisipliner, interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner. Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah menjelaskan pengertian tersebut sebagai berikut:

- 1) Integrasi intradisipliner dilakukan dengan cara mengintegrasikan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan menjadi satu kesatuan yang utuh disetiap mata pelajaran. Dengan demikian, aspek pengetahuan tidak lagi dominan disampaikan di dalam pembelajaran.
- 2) Integrasi interdisipliner dilakukan dengan menggabungkan KD beberapa mata pelajaran agar terkait satu dengan yang lainnya, sehingga dapat saling memperkuat, menghindari terjadinya tumpang tindih, dan menjaga keselarasan pembelajaran.

- 3) Integrasi multidisipliner dilakukan dengan tanpa menggabungkan kompetensi dasar (KD) tiap mata pelajaran, sehingga setiap mata pelajaran masih mempunyai KDnya sendiri.
- 4) Integrasi transdisipliner dilakukan dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran yang ada dengan berbagai permasalahan yang dijumpai di sekitarnya, sehingga pembelajaran menjadi kontekstual.

Dari berbagai pengertian di atas tematik integratif merupakan pembelajaran yang menjadikan KD semua mata pelajaran ke dalam satu kesatuan tema, serta mengintegrasikan sikap, pengetahuan dan keterampilan.¹⁰

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang sudah terpadu menjadi satu, beberapa mata pelajaran dikaitkan menjadi satu yakni menggunakan tema sehingga memberikan kesan bermakna dalam diri siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan menjadi satu kesatuan dan satu tujuan.¹¹

Tujuan dari adanya tema bukan hanya mempersatukan atau mengaitkan dari beberapa mata pelajaran, namun juga keterkaitannya dengan konsep-konsep dari mata pelajaran lainnya. Semua mata pelajaran dijadikan satu dan dijadikan satu konsep serta diselaraskan dengan materi mata pelajaran yang ada, maka jadilah konsep

¹⁰ Eka Rahmawati, *Kesiapan Guru Kelas dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif di SD Negeri Graulan Kulon Progo*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

¹¹ Majid, *op.cit.*, hlm. 80.

subtema yang memberikan pengalaman pembelajaran yang mengesankan.¹²

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu, merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa individu atau kelompok aktif menggali dan menemukan prinsip-prinsip ilmu secara holistik, bermakna dan otentik.¹³

Model Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang mengaitkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena pembelajaran tematik memberikan pengalaman bermakna dan ilmu didapat secara holistik serta autentik, serta siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman dari pembelajaran lalu menghubungkan konsep yang telah mereka ketahui sebelumnya. Fokus perhatian pada pembelajaran tematik terletak pada bagaimana siswa berusaha memahami pembelajaran bersamaan dengan bentuk-bentuk keterampilan yang harus dikembangkan.¹⁴

Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran terpadu atau terintegrasi yang mengaitkan beberapa mata pelajaran atau lintas pelajaran yang dijadikan satu fokus bahasan yaitu dengan menggunakan tema, pembelajaran ini mencampur kompetensi beberapa pelajaran dan hasil pelajaran serta indikator dari kaitan pelajaran yang lain dijadikan satu. Dalam penerapan pembelajaran tematik ini sangat membuka ruang dalam pembelajaran untuk mengalami sebuah pengalaman belajar yang lebih bermakna, berkesan dan menyenangkan.¹⁵

Tema dalam pembelajaran tematik mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

- 1) Siswa mudah memusatkan pikiran atau fokus pada suatu tema tertentu.

¹² Rusman, *Mode-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 254.

¹³ Majid, *op.cit.*, hlm. 80.

¹⁴ Rusman. *Op.cit.*, hlm. 254.

¹⁵ Departemen Agama Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Op.cit.*, hlm. 3.

- 2) Siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkannya sendiri beberapa kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 3) Pemahaman dalam pembelajaran lebih mendalam dan berkesan serta didapat secara utuh dan tanpa disadari membekas dipikiran.
- 4) Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan pengalaman pribadi yang sudah mereka peroleh dalam kehidupannya sendiri.
- 5) Siswa dapat merasakan kesan yang baik di dalam dirinya karena disampaikan dengan tema yang jelas dan menarik.
- 6) Siswa dapat bergairah belajar karena dapat berkomunikasi secara nyata dalam pembelajaran yang bersifat kontekstual.
- 7) Guru dapat menghemat waktu dalam menyampaikan pembelajaran karena mata pelajaran disajikan terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dalam satu waktu atau tiga pertemuan.¹⁶

b. Landasan Pembelajaran Tematik Integratif

1) Landasan Filosofis

Pembelajaran tematik dipengaruhi oleh tiga aliran dalam pendidikan, yakni: progresivisme, konstruktivisme, humanism.

Aliran *progresivisme* memandang proses pembelajaran perlu

¹⁶ Rusman, *Op.cit.*, hlm. 255.

ditekankan pada kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana lingkungan yang alamiah, dan melihat pengalaman siswa.

Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk bisa memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Untuk memecahkan masalah tersebut siswa harus menyusun atau merangkai pengalamannya sendiri. Sedangkan aliran *konstruktivisme* melihat pengalaman yang dimiliki siswa sebagai cara belajar atau kunci awal belajar. Dalam hal ini pembelajaran harus dikaitkan dengan pengalaman yang telah dimiliki siswa. Menurut aliran ini manusia mendapat pengetahuan dari memadukan antara pengalaman dengan pembelajarannya dan interaksi dengan obyek fenomena, pengalaman dan lingkungannya. Pengalaman tidak bisa diberikan oleh guru kepada murid begitu saja tanpa adanya intepretasi sendiri oleh masing-masing. Aliran *humanisme* melihat siswa dari segi potensi ciri has serta semangat diri yang dimilikinya. Selain memiliki kesamaan siswapun juga memiliki ciri khas masing-masing dalam belajarnya, maka dari itu implikasi dari hal tersebut yaitu: layanan pembelajaran selain bersifat klasikal juga harus bersifat khusus atau invidual, adanya siswa yang lambat dan siswa yang cepat dalam hal belajar, penerimaan hal baik dari diri siswa yang berbeda.

2) Landasan Psikologis

Landasan ini berkaitan dengan psikologi perkembangan dan psikologi belajar pada diri siswa, psikologi perkembangan diperlukan untuk menentukan materi atau isi pembelajaran tematik yang akan diajarkan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalaman dengan tahapan perkembangan siswa. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi atau materi tersebut disampaikan ke siswa dan bagaimana siswa harus belajar serta mempelajarinya.

3) Landasan Yuridis

Berkaitan dengan kebijakan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik. Dalam UU No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak bahwa setiap anak berhak mendapatkan memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasan sesuai minat dan bakatnya (Pasal 9). Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional dinyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya (Bab V pasal 1-b).¹⁷

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif

Sebagai suatu model pembelajaran, pembelajaran tematik memiliki karakteristik yakni sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada siswa, hal ini yang dimaksud yakni selalu menjadikan obyek pembelajaran pada siswa, sedangkan guru lebih banyak sebagai fasilitator. Yaitu memberikan arahan atau kemudahan bagi siswa.
- 2) Memberikan pengalaman langsung, dengan pengalaman ini siswa di hadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

¹⁷ Rusman, *Op.cit.*, hlm. 255-257.

- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, fokus pelajaran difokuskan kepada tema-tema pembelajaran yang paling dekat dengan siswa.
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai konsep pelajaran, dengan begitu siswa dapat memahami konsep secara utuh, hal ini diperlukan untuk siswa agar dapat memecahkan masalah-masalah yang muncul.
- 5) Bersifat fleksibel, dimana guru dapat mengaitkan antar pelajaran yang satu dengan yang lainnya, bahkan mengaitkan dengan pengalaman dan lingkungan siswa.
- 6) Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
- 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, jadi tidak membosankan dan menjenuhkan.¹⁸

Lebih lanjut Departemen Agama Direktorat Jendral Kelembagaan Islam menjelaskan tentang karakteristik pembelajaran tematik adalah sebagai berikut: *Pertama*, terintegrasi dengan lingkungan atau bersifat kontekstual, artinya pembelajaran dikemas dengan siswa memecahkan masalah dalam peristiwa nyata. *Kedua*, memiliki tema sebagai alat pemersatu antar mata pelajaran. *Ketiga*, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. *Keempat*, pembelajaran memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi siswa. *Kelima* menanamkan konsep dari semua mata pelajaran atau bahan kajian dalam suatu proses pembelajaran tertentu. *Keenam* pemisahan antar mata pelajaran sangat sulit dilakukan. *Ketujuh* pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan minat peserta didik. *Kedelapan* pembelajaran bersifat fleksibel.¹⁹

¹⁸ Rusman, *Op.cit.*, hlm. 258-259.

¹⁹ Departemen Agama Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Op.cit.*, hlm. 14.

d. Manfaat Pembelajaran Tematik Integratif

Pembelajaran tematik diarahkan agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. Dengan menerapkan pembelajaran tematik maka guru dan siswa akan mendapat manfaat yang banyak, yaitu: *Pertama*, pembelajaran meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap kenyataan sesuai dengan intelektualitasnya. Karena anak-anak membentuk konsep secara langsung. Setiap anak pasti melakukan interaksi dengan obyek dan orang lain, pada saat itu mereka memperoleh informasi jelas dan nyata, kemudian di padukan dengan konsep atau keintelektualitasannya yang telah mereka miliki atau ketahui. Dari kejadian tersebut anak-anak mengembangkan sejumlah pengalaman, membangun pengetahuan, dan pada akhirnya mengembangkan konsep tentang sesuatu realitas.

Kedua, pembelajaran tematik membuat peserta didik mampu mengeksplorasi pengetahuan melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran. Melalui pembelajaran tema mental anak terbentuk dan bekerja secara aktif dalam menghubungkan sesuatu yang terpisah-pisah menjadi satu kesatuan yang utuh. Pembelajaran tema memudahkan peserta didik untuk menghubungkan hal-hal lain yang mereka pelajari dalam kegiatan lain. Dalam pembelajaran tematik peserta didik diarahkan untuk mengintegrasikan isi dan pembelajaran lintas kompetensi, misalnya antar pengembangan kognisi, estetika dan bahasa. Penggalian pemahaman peserta didik dilakukan dengan cara

mendorong terfungsikanya berbagai gaya belajar peserta didik, baik melalui pengalaman mendengar, melihat, interaksi interpersonal dan sebagainya. Ketika pembelajaran dipandu oleh tema tentu pengalaman-pengalaman tersebut akan menjadikan peserta didik lebih tertarik. Sehingga, secara psikologis proses pembelajaran ini mampu menjawab permasalahan apa yang ada dibenak mereka.

Ketiga pembelajaran tematik mampu meningkatkan keeratan peserta didik. Tema-tema pembelajaran yang erat dengan hubungannya dengan pola kehidupan sosial, sangat membantu peserta didik karena mengerti cara bersosialisasi dan berganti peran dalam melakukan pekerjaan yang berbeda.

Keempat pembelajaran tematik membuat guru terbantu dan terlatih dalam meningkatkan profesionalismenya. Pembelajaran tematik membutuhkan kecermatan dan keseriusan guru dalam melakukannya. Merancang rencana pembelajaran, baik dalam menentukan tema, menyiapkan metode yang tepat, merumuskan tujuan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara konsisten dengan pembelajaran, sampai menyusun instrument penilaian yang relevan dengan kegiatan pembelajaran.²⁰

e. Model Pembelajaran Tematik Integratif

Menurut Robin Fogarty (1991) ditinjau dari cara memadukan konsep, keterampilan, topic, dan unit tematisnya, terdapat sepuluh cara

²⁰ Departemen Agama Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Op.cit.*, hlm. 15-17

atau model tersebut adalah: 1). Fragmented. 2). Connected. 3). Nested. 4). Sequenced. 5). Shared. 6). Webbed. 7). Threaded. 8). Integrated. 9). Immersed. 10). Networked.

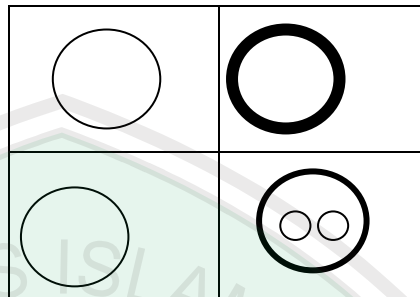
Dari sepuluh model pembelajaran terpadu tersebut, berdasarkan sifat keterpaduannya dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

1. Model dalam satu desain ilmu yang meliputi model connected (keterhubungan) dan nested (terangkai).
2. Model antar bidang study yang meliputi model sequenced (keterurutan) model shared (berbagi) model webbed (jaring laba-laba) model threaded (bergalur) dan model integrated (keterpaduan).
3. Model lintas siswa meliputi model immersed dan model network.

Ada tiga pembelajaran terpadu yang dipilih dan dikembangkan di program pendidikan guru sekolah, yaitu: keterhubungan, model jaring laba-laba dan model keterpaduan.

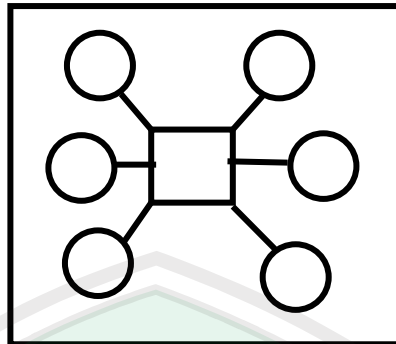
- a. Model keterhubungan (connected) ialah model pembelajaran yang secara sengaja diusahakan untuk menghubungkan satu konsep dengan konsep yang lain. Seperti keterampilan dengan keterampilan lainnya. Satu topik dengan topik yang lain. Tugas-tugas yang dilakukan dalam satu hari dengan tugas-tugas yang dilakukan pada berikutnya bahkan ide-ide yang dilalui satu semester dengan ide-ide yang akan dipelajari pada semester

berikutnya di dalam satu bidang studi. Tokoh yang mengembangkan model ini adalah Robert Maynard Hutchins.



Gambar 1.1

1) Model jaring laba-laba (webbed) merupakan model pembelajaran terpadu menggunakan pendekatan tematik. Pendekatan ini dimulai dengan menentukan tema. Tema bisa ditetapkan dengan negosiasi antara guru dan siswa tetapi dapat pula dengan cara diskusi sesama guru. Setelah tema disepakati, dikembangkan dengan sub-subtemanya dengan memperhatikan kaitannya dengan bidang-bidang study. Dari sub-sub tema ini dikembangkan dengan aktifitas belajar yang harus dilakukan siswa. Tokoh yang mengembangkan ini adalah Lyndon B. Johnson.



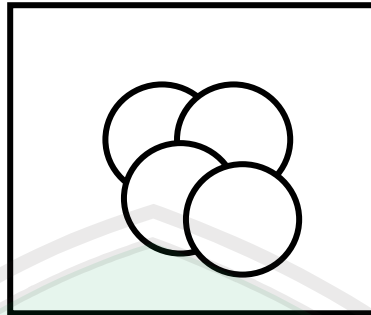
Gambar 1.2

2) Model Keterpaduan

Model keterpaduan merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antar bidang study.

Model ini diusahakan dengan cara menggabungkan bidang studi dengan cara menetapkan prioritas kurikuler dan menemukan keterampilan, konsep, sikap yang saling yang saling tumpang tindih di dalam bidang studi. Berbeda dengan model jaring laba-laba yang menuntut pemilihan tema dan pengembangannya sebagai langkah awal, dalam model keterpaduan yang berkaitan dengan tumpang tindih merupakan hal terakhir yang ingin dicari dan dipilih oleh guru dalam tahap perencanaan program. Pertama kali guru menyeleksi konsep-konsep keterampilan dan sikap yang diajarkan dalam satu semester dalam beberapa bidang study. Tokoh yang mengembangkan model ini adalah John Milton.²¹

²¹ Abdul Majid, *Op.cit* . hlm. 76-77.



Gambar 1.3

f. Perencanaan Pembelajaran Tematik Integratif

Perencanaan pembelajaran tematik terpadu adalah gambaran umum atau proyeksi kegiatan yang akan dilakukan oleh guru selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Fungsi perencanaan antara lain adalah sebagai acuan atau pedoman operasional pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat berjalan secara logis dan sistematis mengintegrasikan beberapa komponen dan sumber pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Menurut peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa perencanaan atau program pembelajaran meliputi dua jenis yaitu: silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian setiap model pembelajaran yang diterapkan termasuk model pembelajaran terpadu melalui dua tahap perencanaan tersebut.

1. Silabus Pembelajaran Tematik Integratif

Ciri utama pembelajaran terpadu adalah adanya keterkaitan antara beberapa materi pembelajaran baik intra maupun antar mata pelajaran, antar semester dan antar kelas. Oleh karena itu pembuatan silabus untuk model pembelajaran terpadu harus mencerminkan adanya hubungan atau keterpaduan dari beberapa kompetensi dasar yang diintegrasikan. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian untuk penilaian. Silabus merupakan penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi, kompetensi dasar dan pokok-pokok uraian materi yang harus dipelajari siswa ke dalam rincian kegiatan dan strategi pembelajaran, kegiatan dan strategi penilaian, dan alokasi waktu per mata pelajaran per satuan pendidikan dan per kelas.

Secara teknis tahap-tahap kegiatan dalam mengembangkan silabus model pembelajaran terpadu dapat dilakukan melalui tahap kegiatan sebagai berikut:

- a. Pemetaan kompetensi dasar; yaitu menganalisis kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran pada kelas dan semester yang sama.
- b. Merumuskan indikator; yaitu menetapkan sejumlah ciri atau tanda yang menggambarkan rumusan kualifikasi kemampuan belajar yang spesifik dari setiap kompetensi dasar (KD).

- c. Menetapkan tema; yaitu membuat tema atau topik yang akan mempersatukan setiap kompetensi dasar yang diintegrasikan.
- d. Dalam menentukan tema harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain, tema harus menarik perhatian siswa, sesuai dengan tingkat kemampuan berfikir (*frame work*) siswa, sesuai dengan minat siswa, tema diusahakan agar disesuaikan dengan masalah, situasi dan kondisi di daerah (*currently*).

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan. Seluruh isi dan proses rencana pelaksanaan pembelajaran harus mencerminkan proses keterpaduan dan diarahkan pada upaya mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan secara terpadu.

Unsur-unsur pokok dalam rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi: identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, alat, media, sumber pembelajaran dan evaluasi.²²

²² Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu terintegrasi Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 121-123.

g. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

1) Kegiatan Awal/Pembukaan (Opening)

Tujuan dari kegiatan pembukaan membuka pelajaran adalah *Pertama*, untuk menarik perhatian siswa, yang dapat dilakukan dengan cara seperti meyakinkan siswa bahwa materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan berguna untuk dirinya; melakukan hal-hal yang dianggap aneh bagi siswa, melakukan interaksi yang menyenangkan. *Kedua*, menumbuhkan motivasi belajar siswa yang dapat dilakukan seperti membangun suasana yang akrab sehingga siswa merasa dekat. *Ketiga*, memberikan acuan dan rambu-rambu tentang pembelajaran yang akan dilakukan, yang dapat dilakukan dengan cara seperti mengemukakan tujuan yang akan dicapai serta tugas-tugas yang harus dilakukan dalam hubungannya dalam mencapai tujuan.

a) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran, dalam kegiatan inti membahas tema dan subtema melalui berbagai pembelajaran dengan menggunakan pendekatan scientific dan berbagai media sehingga siswa mendapat pengalaman bermakna. Pada waktu penyajian pembahasan tema guru hendaknya lebih berperan sebagai fasilitator berperan sebagai model pembelajaran yang baik bagi

siswa. Artinya guru secara aktif dan berkolaborasi dalam pembelajaran dengan siswa.

b) Kegiatan Akhir (Penutup)

Kegiatan akhir adalah kegiatan guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberi pembelajaran secara menyeluruh tentang apa yang dipelajari siswa dengan pengalamannya. Mengetahui tingkat keberhasilan siswa dan guru dalam pembelajaran. Cara bisa dilakukan guru dalam menutup pembelajaran yakni dengan meninjau dan mengevaluasi pada akhir pembelajaran. Dalam kegiatan meninjau lagu dapat dilakukan dengan meringkas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam kegiatan evaluasi guru dapat melakukan bentuk-bentuk mendemonstrasikan keterampilan. Mengaplikasikan ide-ide baru dalam pada situasi lain. Mengekspresikan pendapat murid sendiri atau mengerjakan soal-soal menulis.²³

Dari ketentuan di atas dalam pelaksanaan pembelajaran tematik maka semua itu tidak terlepas dari ketentuan pelaksanaan pembelajaran tematik, yakni ada beberapa ketentuan umum pelaksanaan pembelajaran terpadu:

²³ Abdul Majid, *op. cit.*, hlm. 129-131.

- (1) Efektivitas dan efisiensi; yaitu proses pembelajaran terpadu harus diupayakan untuk memberikan pengalaman belajar secara menyeluruh, kontekstual dan bermakna bagi siswa.
- (2) Keterlibatan siswa; yaitu proses pembelajaran secara terpadu harus memfasilitasi siswa agar lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam melakukan proses pembelajarannya dengan memanfaatkan sumber belajar secara luas dan bervariasi.
- (3) Keterpaduan materi pembelajaran; yaitu proses pembelajaran hendaknya mengintegrasikan beberapa materi atau konsep dari setiap mata pelajaran, dan berbagai sumber informasi yang terkait.
- (4) Keterpaduan proses penyampaian; yaitu menggunakan menggunakan berbagai pendekatan, multi metode, media seras kegiatan yang menantang, menyenangkan dan dapat menumbuhkan prakarsa bagi siswa.
- (5) Keterpaduan pengalaman belajar; melalui pembelajaran terpadu hendaknya dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh bagi siswa baik kemampuan konsep teoritis maupun keterampilan praktis.
- (6) Relevansi epistemologis; yaitu komunikasi pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik materi yang dipelajari, dan dapat membangun keaktifan belajar siswa.

- (7) Relevansi psikologis; yaitu proses pembelajaran harus disesuaikan dengan hakikat peserta didik, baik sebagai individu maupun sebagai anggota kelompok.
- (8) Relevansi sosial dan moral; yaitu pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada, baik dari segi lingkungan fisik, sosial, budaya atau kultur, dan aspek-aspek lain yang terkait.
- (9) Relevansi religi; yaitu pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa sehingga terbentuk manusia yang berakhlak mulia.

h. Pendekatan Scientific dalam pembelajaran tematik integratif

Kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran harus menyentuh tiga ranah yaitu, sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogic modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (scientific approach) dalam pembelajaran semua mata pelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan kemudian mengolah data

atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar kemudian menyimpulkan, dan mencipta.

Pendekatan yang dimaksud yakni meliputi, mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Untuk lebih jelasnya yakni :

1) Mengamati

Kegiatan mengamati menggunakan kebermaknaan proses pembelajaran. Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang dan mudah pelaksanaannya.

Tentu saja dalam kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relative banyak , dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.

Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi, peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang analisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kegiatan mengamati dalam pembelajaran dilakukan dengan menempuh langkah-langkah yakni, menentukan objek apa yang akan diobservasi, membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi, menntukan secara jelas data-dat apa yang diobservasi, menntukan dimana tempat objek yang akan diobservasi, menentukan secara jelas bagaimana observasi yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar.

2) Menanya

Guru harus mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru-guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.

Fungsi bertanya yakni, membangkitkan rasa ingin tahu, minat dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topic pembelajaran, mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri, mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik sekaligus menyampaikna rancangan untuk mencari solusinya.

3) Menalar

Menalar adalah salah satu istilah dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang di anut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif dari pada guru. Penalaran adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta yang empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah, walau penalaran nonilmiah tidak selalu tidak bermanfaat.

4) Mengolah

Pada tahapan mengolah ini, peserta didik sedapat mungkin dikondisikan belajar secara kolaboratif. Pada pembelajaran kolaboratif kewenangan dan fungsi guru lebih bersifat diretif atau menejer belajar. Sebaliknya, peserta didiklah yang harus lebih aktif. Jika pembelajarn kolaboratif diposisikan sebagai satu falsafah pribadi, maka ia menyentuh tentang identitas peserta didik terutama jika mereka berhubungan atau berinteraksi dengan yang lain atau guru.

Dalam situasi kolaboratif itu, peserta didik berinteraksi dengan empati saling menghormati, dan menerima kekurangan atau kelebihan masing-masing. Dengan cara semacam ini akan tumbuh rasa aman hingga kemungkinan peserta didik menghadapi anke perubahan dan tuntutan belajar secara bersama-sama. Peserta didik secara bersama-sama , saling membantu mengerjakan hasil tugas terkati dengan materi yang sedang dipelajari.

5) Menyimpulkan

Kegiatan menyimpulkan adalah merupakan kelanjutan dari kegiatan mengolah, bisa dilakukan bersama-sama dalam

satu kesatuan kelompok, atau juga bisa dikerjakan sendiri setelah mendengarkan hasil kegiatan mengolah informasi.

6) Menyajikan

Hasil tugas yang telah dikerjakan bersama-sama secara kolaboratif dapat disajikan dalam bentuk alporan tertulis dan dapat disajikan sebagai salah satu bahan untuk potofolio kelompok atau individu, yang sebelumnya dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru. Pada tahap ini kedati tugas dikerjakan secara berkelompok, tetapi sebaiknya hasil pencatatan dilakukan oleh masing-masing individu sehingga portofolio yang dimasukkan kedalam file atau map peserta didik terisi dari hasil pekerjaanya sendiri secara individu.

7) Mencoba

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentk, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Pada mata pelajaran IPA Misalnya, peserta didik harus memahami konsep-konsep IPAdan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik harus memiliki keterampilan proses untuk megembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah

untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehari-hari.

Aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan. Aktiitas pembelajaran yang nyata untuk ini adalah : (1) menentukan tema atau topik sesuai dengan kompetensi dasar menurut tuntutan kurikulum. (2) mempelajari cara-cara penggunaan alat dan bahan yang tersedia dan harus disediakan. (3) mempelajari dasar teoritis yang relevan dan hasil-hasil eksperimen sebelumnya. (4) melakuka dan mengamati percobaan. (5) mencatat fenomena yang terjadi, menganalisis dan menyajikan data. (6) menarik kesimpulan atas hasil percobaan. (7) membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan.

8) mengkomunikasikan

Pada kegiatan akhir diharapkan peserta didik data mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah di uat bersama. Kegiatan komunikasi ini dapat diberikan klarifikasi oleh guru agar peserta didik mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki.

Hal ini dapat diarahkan pada kegiatan konfirmasi sebagaimana pada standar proses.²⁴

B. Kerangka Berfikir

Seperti pembahasan diatas bahwa SDN Tlogomas II sudah menerapkan pembelajaran tematik integratif, namun keterangan dari kepala sekolah, bahwa penerapan dan implementasinya masih belum mencapai target kurikulum, masih belum memuaskan, dari faktor guru serta media dan murid, semuanya masih belum siap, tetapi Beliau menjelaskan akan tetap terus mengembangkan kurikulum 2013

Dari kondisi realita di lapangan maka peneliti ingin melakukan penelitian tidak lanjut dan lebih mendalam untuk mengetahui semua kendala yang menghambat implementasi pembelajaran kurikulum yang lebih spesifik ke perencanaan dan pelaksanaan khususnya di kelas IV.

²⁴ Abdul Majid, *op. cit.*, hlm. 210-234

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul di atas fokus dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, bahwa penelitian ini berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan, wawancara, atau menelaah dokumen tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal demikian maka penelitian ini terkait dengan pengamatan berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya yang dianalisis dalam berbagai cara.²⁵

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Hakikat pemaparan data umumnya menjawab mengapa dan bagaimana tentang fenomena yang terjadi. Untuk itu peneliti dituntut untuk memahami dan menguasai bidang ilmu yang ditelitinya sehingga dapat memberikan justifikasi mengenai konsep dan makna yang terkandung dalam data.²⁶

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif peneliti

²⁵ Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 9.

²⁶ *Ibid*, hlm. 11.

berusaha mendiskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus pada peristiwa tersebut.²⁷

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian lapangan yang menggunakan metodologi penelitian kualitatif kehadiran peneliti bisa dikatakan wajib, karena peneliti sendiri yang mengumpulkan data dan mengolah data. Untuk selanjutnya dilakukan penyusunan laporan penelitian, perolehan data lapangan sangat bergantung pada hubungan baik dengan informan.

Disini kehadiran peneliti sangat diwajibkan krena dari tahapan peneliti harus dilaluinya, dari observasi berpartisipasi dalam keadaan penelitian saat itu juga, membuat catatan lapangan, wawancara kepada guru, mencari dan mengkaji dokumen dari sekolah tersebut, kemudian mereduksi data semua yang telah diperoleh.

C. Lokasi Penelitian

Alasan penelitian di SDN Tlogomas II karena SDN Tlogomas II adalah saah satu sekolahan yang sudah menggunakan pembelajaran tematik integratif. Secara kualitas SDN Tlogomas II juga merupakan sekolah dasar yang maju secara akademis maupun non akademis dengan dibuktikan banyaknya prestasi yang diraih siswanya.

Selain itu Sekolah Dasar Negeri Tlogomas II merupakan sekolah yang terbuka untuk melakukan inovasi-inovasi dalam meningkatkan dan

²⁷ Asmani Ma'mur Jamal, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 75.

mengembangkan kurikulum. Bila diamati SDN Tlogomas II melakukan usaha terus menerus dalam mengembangkan kurikulum dan strategi yang mereka gunakan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang mencapai target.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Sumber data adalah sumber dari mana data akan digali. Apabila dilihat dari segi pentingnya data, maka sumber data dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Pelacakan data dimulai dari sumber primer. Sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dari obyek penelitian yaitu guru kelas IV. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari data lisan sebagai hasil wawancara, dokumentasi, dan hasil observasi.

Sumber Data Sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi buku-buku yang menjadi referensi terhadap tema yang diangkat.²⁸ Dengan adanya kedua sumber tersebut, diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan tentang problematika implementasi pembelajaran tematik integratif.

Jadi, di sini sumber data wawancara tertuju pada sumber guru murid, dokumen. Guru dicari data tentang bagaimana pengalaman atau yang dialami saat merencanakan sebuah pembelajaran dan melaksanakan atau

²⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Press, 2001), hlm. 129.

menerapkan dari rancangan pembelajaran didalam implementasi tematik tersebut, apakah guru mengalami kendala dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik, sedangkan murid sebagai sumber data apakah perencanaan dan pelaksanaan itu berhasil dilaksanakan atau diterapkan atau mempunyai kendala, sedangkan dokumen di sini untuk mencari tahu tentang silabus, RPP, buku yang digunakan guru dalam perencanaan dan pelaksanaan kurikulum 2013 apakah berjalan dengan mulus atau masih ada kendala banyak dalam pembuatan perencanaan pembelajaran serta alat pembelajaran lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pertama yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi untuk memperoleh data dari suatu kejadian dan data itu berbentuk pendeskripsian/menceritakan orang-orang yang ada di situasi dalam penelitian tersebut, hal ini didasarkan pada partisipasi pasif, peneliti hadir dalam situasi sosial yang diteliti tetapi tidak berpartisipasi dengan komunitas yang diteliti, pada observasi aktif, di sini peneliti berusaha untuk ikut serta melakukan apa yang dilakukan orang-orang atau komunitas yang diteliti.²⁹ Observasi, sumber datanya tertuju pada saat waktu pembelajaran di dalam kelas IV C Tlogomas, sarannya guru dan murid serta media yang ada di dalam kelas, jadi peneliti terjun langsung

²⁹ Moleong, Lexy, *op.cit.*, hlm. 164.

sekaligus mengamati dan menulis kejadian yang terjadi pada waktu pembelajaran tersebut.

2. Wawancara

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti di sini menggunakan teknik wawancara, teknik wawancara yang digunakan adalah (a) wawancara tidak terstruktur (b) wawancara tidak terstruktur (c) wawancara mendalam (indepth interview).

Di sini wawancara *Pertama*, akan dilakukan untuk menggali informasi data tentang: digunakan untuk menggali informasi tentang (1) perencanaan guru sebelum pembelajaran. (2) pelaksanaan dalam pembelajaran (3) serta kendala dari guru dan murid.

Kedua, wawancara tidak terstruktur yakni dimana pertanyaan tidak tersusun terlebih dahulu, melainkan disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden, sehingga Tanya jawab mengalir seperti percakapan sehari-hari.³⁰ Wawancara tidak terstruktur ini dilakukan untuk memperoleh data tentang (1) kondisi guru dan siswa (2) Perencanaan guru dalam implementasi pembelajaran tematik (3) Pelaksanaan guru dalam implementasi pembelajaran tematik (4) Kendala yang dialami guru dalam perencanaan dan pelaksanaan implementasi pembelajaran tematik integratif.

Ketiga, wawancara mendalam, proses memperoleh data keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil tatap muka antara

³⁰ Moleong, *Lexy, op.cit*, hlm. 187.

pewawancara dan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Wawancara mendalam ini tujuannya untuk memperoleh data tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di dalam implementasi pembelajaran tematik.

untuk mendapatkan informasi di dalam penelitian ini, maka peneliti akan menetapkan beberapa informan yang kaitannya erat dengan obyek penelitian, yakni kepala sekolah, guru kelas IV, waka kurikulum, sarana dan prasarana, informan tersebut diasumsikan memiliki banyak informasi tentang pembelajaran tematik.

3. Dokumentasi

Study Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang sumber-sumber datanya bukan dari guru, murid kepala sekolah dan staf yang lain, namun dari non-insani seperti buku, foto dan catatan sekolah. Penggunaan study dokumentasi ini dilandaskan dari enam alasan, yakni *Pertama*, dokumen dan record digunakan karena merupakan sumber yang stabil. *Kedua*, berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian. *Ketiga*, keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks. *Keempat*, record relatif murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan. *Kelima*, keduanya tidak reaktif sehingga sukar ditemukan dengan teknik kajian isi. *Keenam*, hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan

terhadap sesuatu yang diselidiki.³¹ Adapun tujuan sumber data yang digali dari dokumen adalah (1) sejarah berdirinya SDN Tlogomas II Malang (2) Visi dan Misinya (3) Potensi SDN Tlogomas II (4) Strategi Pengembangan (5) Prestasi SDN Tlogomas II (6) RPP darai guru serta silabus. Dengan demikian peneliti akan mencari sumber data dari Guru kelas IV, Staf TU, waka kurikulum, serta kepala sekolah, dan murid-murid kelas IV. Dari pengkajian dokumen ini bisa ditemukan tentang informasi mendalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik integratif itu.

F. Analisis Data

Dari data yang diperoleh dari lapangan, data itu di analisis menggunakan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan sejak pengumpulan data secara keseluruhan, dan dicek kembali. Peneliti berulang kali mencocokkan data yang diperoleh, di sistematiskan, di interpretasikan secara logis demi keabsahan data.

Data yang dikumpul peneliti dari jenis data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara induktif. Teknik analisa data terdiri dari 3 pokok, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.³²

³¹ *Ibid*, hlm. 216.

³² Matthew B. Miles dan Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hlm. 16.

a. Reduksi Data

Penulis mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh, kemudian mereduksi dan mengambil yang penting dan dibutuhkan saja.

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data adalah penyajian data. Penyajian data di sini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Semua data di lapangan yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi akan di analisis sehingga memunculkan deskripsi tentang permasalahan yang diteliti.

c. Kesimpulan

Setelah penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Dengan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ada empat tahapan yang perlu dilakukan. Tahap-tahap itu meliputi tahap persiapan, tahap pekerjaan

lapangan dan tahap analisis data. Tahap-tahap ini dapat dirinci sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini yang dilakukan peneliti meliputi:

- 1) Penjajakan lokasi
- 2) Mengurus perizinan
- 3) Penulisan proposal
- 4) Seminar proposal

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Mengadakan observasi langsung ke SDN Tlogomas II terkait dengan Implementasi Pembelajaran tematik integratif, dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data sementara.
- 2) Memasuki obyek penelitian/lapangan dengan mengamati berbagai peristiwa maupun kegiatan yang berada di dalamnya. Peneliti turut berperan serta sambil mengumpulkan data-data yang diperlukan.

c. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dengan mudah dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Tahap ini dilakukan peneliti sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya.

d. Tahap Pelaporan Data

Menulis laporan merupakan tugas akhir dari rangkaian proses penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format bahasa ilmiah dan tulisan yang sesuai dengan etika yang benar.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrument utamanya. Oleh karena itu, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan dan rehabilitasi instrument dilakukan dengan cara pengecekan kredibilitas. Kredibilitas adalah untuk membuktikan sejauh mana suatu data penelitian yang diperoleh mengandung kebenaran sehingga dapat dipercaya. Pengecekan kredibilitas data ditempuh dengan cara triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data, diskusi teman sejawat serta arahan dosen pembimbing.

Proses pengecekan keabsahan data ini sangat diperlukan karena mengingat adanya unsur kurang teliti dan cermat dalam pengumpulan data yang dilakukan, sehingga menjadikan perasaan was-was atau keragu-raguan akan hasil yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa kriteria yang digunakan dalam mengecek keabsahan data penelitian, yaitu:

1. Persistent Observation (Ketekunan Pengamatan)

Yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap obyek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³³ Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam analisis data yang telah dilakukan.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara “membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif”.

³³ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). hlm. 30.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. LATAR BELAKANG OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah Sekolah

SDN Tlogomas II ini dulunya adalah sekolah Impres milik masyarakat sekitar, lalu awal berdirinya bertepatan pada tanggal 17 Juli 1963, sekolah ini dulu adalah gabungan dari SDN Tlogomas II dan III, lalu di Merger menjadi satu yakni SDN Tlogomas II, taun Margernya adalah 2005/2006.

2. Lokasi Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tlogomas II yang beralamatkan di Jl. Raya Tlogomas No.1 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

3. Visi dan Misi

Berdasarkan data dokumentasi dari observasi di sekolah pada bagan yang ada di dalam ruangan kepala sekolah didapatkan hasil tentang data visi, misi dan tujuan SDN Tlogomas II Malang, yakni sebagai berikut:

a. Visi:

“Terciptanya sekolah yang memberikan dasar-dasar Iptek, Imtaq, berwawasan kebangsaan, disiplin tinggi, tanggap lingkungan”.

b. Misi:

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) agar unggul dalam prestasi.
- 2) Memberikan pembelajaran ekstra kurikuler komputer, pramuka, dan seni lukis serta tari.
- 3) Melaksanakan bimbingan keagamaan dan memberikan contoh sikap-sikap yang baik untuk menumbuhkan iman dan taqwa melalui kegiatan ibadah dan sikap sehari-hari.
- 4) Memberikan pembinaan sikap cinta tanah air setiap upacara bendera dan melalui pembelajaran PKN.
- 5) Membiasakan disiplin tinggi dalam melaksanakan tata tertib sekolah.
- 6) Membudayakan bersih lingkungan.

c. Tujuan

- 1) Siswa memperoleh nilai UAS/UPM yang tinggi dan bisa melanjutkan ke sekolah yang unggul dan mengenal teknologi.
- 2) Menciptakan siswa yang terampilan sesuai dengan bakat dan minat.
- 3) Siswa mampu menjalani ibadah menurut agama dan keyakinan masing-masing serat berbudi pekerti baik.
- 4) Siswa memiliki sikap mencintai kebudayaan bangsa sendiri.
- 5) Siswa terbiasa melaksanakan tata tertib dengan baik disekolah.

- 6) Siswa terbiasa mencintai lingkungan dengan budaya bersih lingkungan dan merawat lingkungan sekolah.

4. Sarana Prasarana

Berdasarkan hasil observasi, penelitian di SDN Tlogomas II data yang diperoleh selama penelitian di bulan April dan Mei dan didukung hasil wawancara dan study dokumentasi maka didapat hasil yaitu tentang kondisi fisik SDN Tlogomas II ini sudah cukup baik yakni dikatakan menengah keatas dan masih berdiri dengan kokoh dan kuat walaupun umur bangunan sebagian yang sudah semakin tua, bangunan SDN tlogomas II berbentuk U menghadap ke selatan dengan penataan yang cukup rapi, yakni sebelah timur sendiri terdiri dari ruang kelas IIA, IIB, IIIA, IVA, ruang kantor KS dan guru, ruang kelas IIIB dan IVB dan di belakang ruang kelas IIIB tepat terdapat 6 kamar mandi dan WC dan tempat wudhu.

Di sebelah utara terdiri dari ruang kelas IIC, IIIC, IVC, ruang perpustakaan dan ruang Lab Bahasa, UKS, Ruang kelas VB, Ruang dapur, dan ruang KKG Mini serta rumah Dinas. Di sebelah barat terdiri dari ruang, Mushola, Kelas VA, IVA, IVB, Ruang Komputer, Kelas IB, IA Sekaligus Ruang Aula dan Belakangnya ada ruang Kerja Dewan Sekolah atau Ruang Pramuka, Ruangh Kopsis, LAB MIPA, ruang gudang, ruang kantin sekolah dan ruang dapur serta sumur.

Halaman SDN Tlogomas II terletak di selatan gedung dan dipakai untuk upacara dan olah raga ketika pelajaran PJOK. Pada halaman sekolah

terdapat juga taman yang ditanami berbagai pohon dan bunga sehingga menjadikan halaman sekolah cukup sejuk dan nyaman. Pagar halaman sekolah terbuat dari besi dan tembok, sehingga keamanan sekolah dan pengendalian aktifitas siswa cukup baik walaupun letaknya di tengah-tengah keramaian dan dekat dengan perkampungan. Selain itu pada sisi dalam sepanjang pagar diberi berbagai tanaman sehingga tambah rapi dan indah.

Tabel 4.1 Rincian Sarana dan Prasarana 2015/2016

Nama Ruangan	Jumlah	Keterangan
Ruang Kepala sekolah	1	Lokal
Ruang Guru	1	Lokal
Ruang Belajar (16 Rombongan Belajar)	16	Lokal
Ruang Laboratorium MIPA	1	Lokal
Ruang Perpustakaan	1	Lokal
Musholla	1	Lokal
Ruang UKS	1	Lokal
Kantin Sekolah	3	Lokal
Ruang Penjaga	1	Lokal
Ruang Komputer	1	Lokal
Kamar Mandi dan WC	9	Lokal
Dapur	1	Lokal
Gudang	2	Lokal
Ruang Pramuka	1	Lokal
Ruang KKG Mini dan Komite	1	Lokal

5. Kondisi Guru dan Pegawai

Berdasarkan dari kajian dokumentasi di SDN Tlogomas II, Kondisi pegawai terdiri atas kepala sekolah 1 orang, guru kelas 15 orang, guru bidang study agama islam 2 orang, guru bidang study penjaskes 1 orang, guru bidang study muatan lokal bahasa daerah 1 orang (Wiyata Bakti), petugas perpustakaan 1 orang, petugas kebersihan sekolah 2 orang (Wiyata Bakti) penjaga keamanan/SATPAM 1 orang (Wiyata Bakti). Berdasarkan data jumlah guru yakni ada 15 orang terdiri dari laki-laki 5 orang dan 10 orang perempuan, kualifikasi pendidikan guru di SDN Tlogomas II sebagai berikut:

- a) Lulus S2 yaitu (1 orang) sebagai kepala sekolah, lulusan jurusan PAI.
- b) Lulus S1 yaitu (13 orang) 1 sebagai guru olahraga, 1 guru agama islam dan 11 sebagai guru kelas, 3 orang lulusan jurusan PGSD, 7 orang PAI, 1 orang lulusan jurusan pendidikan jasmani dan kesehatan.

B. PAPARAN DATA

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi pembelajaran tematik integratif dalam perencanaan dan pelaksanaannya pada kelas IV SDN Tlogomas II Malang.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber dan objek data yakni kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa kelas IV, observasi dan study dokumentasi implementasi pembelajaran tematik integratif proses

perencanaan dan pelaksanaan serta kendala yang terjadi maka didapatkan data sebagai berikut:

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh kepala sekolah, diperoleh data yakni SDN Tlogomas II telah menerapkan pembelajaran tematik integratif mulai tahun ajaran 2013/2014 pernyataan ini diperoleh dari kepala sekolah yakni.

*“SDN Tlogomas ini Alhamdulillah sangat maju sekali dalam hal memperbaiki pendidikan, sehingga kami menerapkannya sejak awal kurikulum 2013 diluncurkan oleh pemerintah, guru dan murid awalnya glagapan dan bingung tetapi pada akhirnya mereka mengerti dan faham dalam kurikulum 2013 ini”.*³⁴

Selain itu pernyataan kepala sekolah juga diperkuat dengan data hasil observasi yang peneliti lakukan selama 1 subtema pembelajaran ternyata memang benar adanya bahwa pembelajaran tematik integratif telah diterapkan di SDN Tlogomas II. Mulai diterapkan pembelajaran kurikulum 2013 yaitu pada tahun ajaran 2013/2014. Siswa belajar dengan menggunakan buku tematik untuk siswa sedangkan guru menggunakan pedoman buku pembelajaran dengan buku tematik pegangan guru.

Dalam setiap pembelajaran tematik mempunyai waktu penyelesaian materi satu hari, namun setelah observasi di dalam kelas, ternyata waktu untuk menjelaskan materi dari satu pembelajaran melampaui satu hari karena adanya murid yang berbeda potensi setiap pemahaman materi di dalam pembelajaran, oleh karena itu membutuhkan

³⁴ Hasil wawancara dengan kepala sekolah (Drs. H. Masruri, MH) Tanggal 18 April 2016, pukul 10.13 WIB.

waktu satu hari, namun terkadang juga lebih dari satu hari untuk menjelaskan materi kepada peserta didik.

Dari jadwal pembelajaran tematik yang membutuhkan waktu yang banyak, akan dikurangi dengan muatan lokal serta ekstrakurikuler yang ada di sekolah, jadi gurupun harus profesional sekali dalam melaksanakan pembelajaran tematik integratif agar siswa cepat paham dalam menerima pembelajaran dan tidak melewati waktu yang telah ditentukan dan tidak mengganggu pelajaran yang berdiri sendiri seperti muatan lokal bahasa jawa, ekstrakurikuler dan agama.

Untuk pembelajaran agama dan bahasa jawa yakni diajarkan secara terpisah jadi tidak dalam satu pembelajaran ditematik, semua menggunakan pedoman dari buku masing-masing pelajaran, bahasa jawa dan agama.

Berdasarkan dari data hasil penelitian bahwa menunjukkan SDN Tlogomas telah mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif, muatan lokal diajarkan secara terpisah, namun PJOK dilakukan dengan menganut tema di pembelajaran tematik tetapi dengan guru yang berbeda khusus guru olah raga.

a) Perencanaan pembelajaran tematik integratif pada tema 9 subtema 3 kelas IV C di SDN Tlogomas II

Semua pembelajaran selalau berawal dengan perencanaan yang telah dibuat secara runtut dan sesuai dengan kemampuan dan kondisi peserta didik. Merupakan suatu konsep pembelajaran yang akan

dilakukan dan apa saja kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran nantinya sesuai dengan strategi bagaimana tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan sukses. Di dalam pembelajaran tematik semua tema dan subtema sudah terbentuk, dan itu semua dibentuk oleh pemerintah, tinggal kita mengikutinya dan menerapkannya.

”Kalau RPP sebenarnya kan sudah ada di buku guru, tetapi di sini ini itu biasanya ada rapat GUGUS itu semua guru berkumpul untuk membuat perangkat pembelajaran dari pembahasan KI, KD, SKL, lalu setiap jenjang guru kelas dan persekolahan di bagi untuk membuat pemetaan KD, lalu pembuatan RPP dilakukan dan dikonsultasikan ke GUGUS lagi, tetapi tidak semua guru itu menggunakan hasil GUGUS, namun tetap dirubah sesuai dengan kondisi siswa serta lingkungan sekolahnya.³⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pembuatan sangat runtut dan sesuai, ini pergugus dilakukan dalam setiap awal tahun untuk membuat perangkat pembelajaran. Lalu guru tidak menelan mentah-mentah tentang hasil perangkat pembelajaran dari gugus, di sekolah diadakan musyawarah kembali untuk menentukan strategi dan metode sesuai dengan keadaan siswa di sekolah.

Dari sini muncullah alasan kenapa para guru membuat dan mengembangkan RPP harus dilaksanakan, karena melihat kondisi dan lingkungan siswa agar berkaitan dengan runtun dan sejalan dengan

³⁵ Hasil wawancara dengan Guru Kelas IV C (Eko Rintowati S.Pd) Tanggal 19 April 2016, pukul 08.00 WIB.

tujuan pembelajaran serta untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan sangat matang oleh Ibu Eko selaku guru kelas IV C, tahap awal penyusunan dengan pemetaan KD, SKL, KI serta indikator dilakukan di rapat gugus sedangkan dari sekolah SDN Tlogomas Sendiri juga diadakan rapat kembali tentang RPP yang telah disesuaikan dengan kondisi siswa, setelah itu baru di revisi.

“Setiap guru kelas itu di sini mempunyai kelompok dalam pembuatan RPP, dengan cara bermusyawarah dengan sesama guru kelas 4, baik kelas 4 A,B atau C, mereka menjadi satu untuk menentukan strategi dan metode serta media yang pas”.

36

Hasil wawancara ini menjelaskan tentang proses bagaimana tahapan perencanaan dibuat oleh para guru, dari awal rapat di GUGUS terus kembali ke sekolah masing-masing. Lalu guru membuat dan merevisi semua perangkat dari gugus untuk dicocokkan dari penelaahan potensi dan kemampuan siswa.

Sedangkan untuk metode dan media pembelajarannya setiap guru kelas juga membuat sendiri-sendiri, sesuai dengan minat dan kemampuan siswa dikelasnya, selanjutnya untuk soal media dikatakan bahwa didalam buku tematik itu sudah dijelaskan, mengenai

³⁶ Hasil wawancara dengan kepala sekolah (Drs. H. Masruri, MH) Tanggal 18 April 2016, pukul 10.13 WIB.

kemampuan siswa yang berbeda dan gaya belajar yang berbeda-beda maka gurupun membuat media sendiri yang bisa menarik perhatian siswa, serta memunculkan pemikiran siswa.

Tetapi Pembuatan RPP disusun guru dalam waktu tertentu, jadi tidak setiap hari membuat RPP, namun dalam jangka seminggu sekali pembuatan RPP dilakukan oleh guru, tetapi guru belum membuat RPP karena ada tugas dari kepala sekolah atau dari sekolah maka guru membuat garis besar tentang perencanaan sebelum pembelajaran dimulai jadi garis besar tersebut sudah mengacu pada hasil musyawarah digugus dan direvisi pada waktu senggang guru masing-masing.

Dari hasil wawancara tersebut dan pengkajian dokumen, secara sistematis tergambar sebagai berikut.

- 1) Pengkajian Buku tematik pegangan guru.
- 2) Merumuskan KI, KD, Indikator dan SKL sesuai dengan kemampuan dan kondisi siswa.
- 3) Membuat RPP.
- 4) Membuat Media Pembelajaran.

Dengan demikian RPP ini adalah rencana paling operasional dari guru sebelum guru melaksanakan kegiatan pembelajaran, ini

adalah hasil kutipan RPP yang telah disusun oleh guru SDN Tlogomas

II:

KEGIATAN	DEKSKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan berdo'a bersama untuk mengawali pembelajaran. 2. Mengabsen kehadiran peserta didik. 3. Apersepsi: menanyakan pengalaman siswa yang berkaitan dengan materi. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca nyaring tentang teks yang ada pada buku siswa. 2. Siswa untuk menjawab pertanyaan dengan metode diskusi. (mengumpulkan data) 3. Siswa menyampikan hasil diskusi di depan kelas dan kelompok yang lain menanggapi. (mengkomunikasikan) 4. Siswa diskusi tentang hal-hal yang harus dilakukan oleh siswa baik di rumah, sekolah dan masyarakat. 5. Siswa menuliskan masing-masing dua kegiatan baik yang dilakukan (kewajiban) di rumah, sekolah dan di masyarakat. (mengumpulkan data) 6. Siswa menuliskan dua hal yang diterima (hak) baik di rumah, sekolah dan di masyarakat (mengumpulkan data). 7. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi untuk dipresentasikan dan kelompok lain menanggapi. 	175 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa berinteraksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi. 9. Siswa dengan cara diskusi mengidentifikasi hubungan interaksi antara kondisi geografis masyarakat hunza dan kebiasaan pola makan sehat melalui kegiatan menganalisis isi bacaan. (mengumpulkan data) 10. Siswa menjelaskan hubungan interaksi antara kondisi geografis masyarakat hunza dan kebiasaan pola makan sehat melalui kegiatan menganalisis isi bacaan.(mengasosiasikan) 11. Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa. 	

	12. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan kelompok yang lain menanggapi, dengan cara bergantian. (mengkomunikasikan)	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan. 2. Guru memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah dan bahan yang dipelajari hari berikutnya 3. Guru melakukan evaluasi, remedial/pengayaan 4. Salam dan doa penutup³⁷ 	20 menit

Dari kutipan RPP diatas menunjukkan bahwa guru sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan sangat matang dan benar, serta sudah mencakup ciri-ciri RPP K13, dengan menggunakan pendekatan scientific, yakni ditunjukkan pada inti pembelajaran yang berisi siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang lain menanggapi, ini adalah salah satu pendekatan scientific, dalam penggunaan metode ini harus ada karena ini termasuk menciptakan pengalaman bermakna bagi siswa.

b) Pelaksanaan pembelajaran tematik integratif pada tema 9 subtema 3 kelas IV C di SDN Tlogomas II

Pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan implementasi dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, dan pembelajaran adalah proses komunikasi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, adapun rincian harian KBM yang didapat dari penelitian di SDN Tlogomas II adalah sebagai berikut:

³⁷ Dokumen Rpp Tematik 19 April 2016.

Tabel 4.2 Rincian KBM Harian di SDN Tlogomas II

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Upacara Bendera	06.45-07.30	Senin Upacara
	Senam Pagi	06.45-07.15	Sabtu
	Kebersihan	06.45-07.00	Jum'at
2	KBM	07.00-08.45	
3	Istirahat I	08.45-09.00	
4	KBM	09.00-10.45	
5	Istirahat II	10.45-11.00	
6	KBM	11.00-11.30	Kelas I dan II
		11.00-12.10	Kelas III
		11.00-12.40	Kelas IV,V dan VI ³⁸

Secara umum pelaksanaan pembelajaran tematik pada dasarnya sama dengan kegiatan pembelajaran pada umumnya. Perbedaannya terletak pada aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam setiap proses tahap kegiatan. Dalam pembelajaran tematik harus mencerminkan hakikat dari pembelajaran tematik itu sendiri. Adapun langkah umum yang ditempuh dalam melaksanakan pembelajaran tematik memiliki 3 tahap yaitu:

³⁸ Dokumen Jadwal KBM Harian 19 April 2016.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajar bertujuan untuk mempersiapkan kondisi siswa siap menerima materi pembelajaran. Kesiapan itu meliputi, motivasi, perhatian, perasaan, fisik mental maupun social dan emosionalnya agar tertuju pada aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

*“Saya memulai pembelajaran itu selalu mencakup beberapa kegiatan untuk menunjang semangat siswa, yakni. Pertama do’a, karena do’a adalah semangat spiritual dalam jiwa, memberikan arahan tujuan pembelajaran, karena siswa biar tahu, kearah mana sebenarnya pembelajaran ini dan dipancing dengan pengalamn pribadi mereka serta pelajaran yang sudah dilaksanakan sebelumnya, pemanasan materi dengan mengaitkan pembelajaran yang telah lalu, sambil mengabsen seluruh siswa”.*³⁹

Guru selalu menjelaskan metode atau tujuan pembelajaran karena tidak semua pembelajaran sama dalam hal metode dan tujuan, serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan apa saja yang akan dilakukan dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Selalu menginformasikan tema materi dan dilanjutkan dengan memancing siswa untuk berpendapat tentang materi. Jadi guru selalu menggunakan metode ceramah terlebih dahulu, tetapi tidak semua, yakni terdeskripsi dalam penjelasan berikut.

³⁹ Hasil wawancara dengan Guru Kelas IV C (Eko Rintowati S.Pd) Tanggal 20 April 2016, pukul 09.00 WIB.

Metode ceramah dilakukan selalu oleh bu Eko selaku guru kelas IV C, karena semua perlu penjelasan dengan ceramah terlebih dahulu, baru menggunakan media, selain itu pada saat observasi pembelajaran satu mengenai kebiasaan makanku, bu eko menerangkan kenapa suku hunza yang berada di lereng gunung Himalaya dikenal jarang sakit dan berumur panjang, di sinilah guru menjelaskan materi sambil memancing keaktifan siswa, pada saat itu ada siswa yang menyahut, karena pola makan yang sehat bu, yak betul jawab bu Eko, salah satunya adalah pola makan yang sehat serta teratur, maka di sini siswa dihimbau untuk selalu sarapan pagi sebelum berangkat sekolah agar badan sehat dan siap melakukan pembelajaran dengan baik, serta pada saat menerima pembelajaran otak mampu, Karena nutrisi yang sudah tercukupi di pagi hari. Ini menunjukkan guru menggunakan ceramah dan Tanya jawab sebagai metode untuk mengangkat gairah semangat belajar siswa serta pikiran mereka agar terfokus dalam materi.

Dari penjelasan tersebut bu Eko selalu menggunakan metode ceramah terlebih dahulu, baru langsung media, karena siswa akan kebingungan nantinya dalam memahami tanpa penjelasan dengan metode ceramah, selanjutnya baru masuk kegiatan inti pembelajaran.

2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Merupakan suatu kegiatan yang paling penting dalam suatu proses pembelajaran, guru dituntut memahami dengan baik situasi dan kondisi di dalam kelas dalam suatu pembelajaran. Sehingga informasi dapat diserap oleh peserta didik dengan baik. Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam inti pembelajaran terhadap pelaksanaan perencanaan pembelajaran yakni:

“Saya selalu menggunakan stimulus untuk mendorong siswa aktif dalam berpikir pada saat pembelajaran berlangsung, demonstrasilah sederhananya. Isitilahnya dipancing mas siswa itu, agar mau berikir kearah yang saya praktikkan dipembeajaran, contoh cita-citaku polisi, saya mencontohkan gerakan polisi, lalu siswa yang lain maju dan mengutarakan cita-citanya apa lalu sambil menerangka pekerjaannya nanti apa.⁴⁰

Guru selalu menggunakan pancingan agar siswa berpikir dengan baik atau terhubung konsentrasinya ke pembelajaran yang akan dilakukan, agar pembelajaran mengarah dan bertujuan sesuai dengan apa yang telah dibuat di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Terkadang guru juga melakukan ice breaking apabila siswa semuanya sudah jenuh atau bosan dalam pembelajaran, hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa tetap senang belajar, serta semangat tetap terjaga.

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Guru Kelas IV C (Eko Rintowati S.Pd) Tanggal 20 april 2016, pukul 09.10 WIB.

Dari hasil observasi dan pengkajian data dokumen serta wawancara dalam pembelajaran mengenai pendekatan yang digunakan guru pada saat pembelajaran berlangsung akan diketahui bahwa guru menggunakan pedoman RPP yang runtun atau tidak dalam menggunakan metode, yakni:

Penggunaan pendekatan saintifik:

(a) Mengamati

Yaitu aktifitas yang menggunakan panca indera untuk mengetahui suatu hal. Dari hasil observasi selama satu subtema, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Dari pembelajaran 1, guru berhasil menggunakan pendekatan scientific salah satunya. Di sini peneliti mentriangulasi data, antara dokumen dan observasi serta wawancara, ternyata pada pendekatan mengamati ini guru benar-benar menerapkannya sesuai dengan RPP yang telah dibuatnya sebelum kegiatan pembelajaran, yakni Guru memutar video di projector tentang buah dan makanan bergizi, jadi siswa disuruh mengamati video tersebut, disini guru tidak menemui kendala dalam melaksanakan pembelajaran 1 dengan menggunakan metode mengamati. Tetapi media guru

membuat sendiri dan mencari sendiri seperti video makanan dan buah-buahan bergizi.⁴¹

(b) Menalar

Menalar adalah cara berfikir yang mengaitkan data dari data sebelumnya, menjadi kesimpulan. Di sini pada saat penelitian satu subtema terdapat hasil data sebagai berikut:

Di pembelajaran 2, guru tidak menggunakan salah satu metode scientific karena ada alasan tertentu, yakni penjelasan data, pada saat observasi guru tidak menggunakan metode ini, padahal sudah ditulis didalam rumusan RPP.

Guru : ya anak kita langsung Pratik olah raga di lapangan ya.

Murid : iya bu, tetapi ada yang belum sarapan bu

Guru : langsung saja kelapangan dulu anak-anak

Murid : iya bu

Percakapan di atas tersebut seharusnya dengan guru disuruh menalar terlebih dahulu, tetapi karena guru terburu-buru untuk mengajak siswa bersiap-siap olah raga, maka gurupun lupa dengan metode ini.⁴²

(c) Menanya

Menanya di sini digunakan guru dimaksud untuk memancing agar siswa berperan aktif dan berfikir kreatif dalam

⁴¹ Hasil Observasi di Kelas IV C (Eko Rintowati S.Pd) Tanggal 11 April 2016, pukul 08.00 WIB.

⁴² Hasil Observasi di Kelas IV C (Eko Rintowati S.Pd) Tanggal 12 April 2016, pukul 08.20 WIB.

pembelajaran yang sedang berlangsung Dipembelajaran 3, guru berhasil menggunakan metode scientific salah satunya adalah, guru memancing dengan pertanyaan apakah manusia itu sangat membutuhkan air dalam kehidupannya dan siswapun terpancing. Seperti percakapan hasil observasi, yakni:

Guru : anak-anak apakah manusia itu sangat membutuhkan air dalam kehidupannya

Murid : ada yang menjawab iya untuk mandi, ada yang menjawab iya untuk mencuci baju, ada yang menjawab iya untuk minum.

Guru : nha jawaban kalian benar semua, tetapi hari ini kita akan membahas tentang kebutuhan air untuk kesehatan diri di dalam tubuh manusia

Murid : ooo iya bu saya tau, untuk minum karena biar sehat, Karena di air putih terdapat oksigen banyak

Guru : iya sangat benar tyo, kita minum air dianjurkan untuk meminum 8 gelas sehari itu manfaatnya sangat bagus sekali, yakni untuk meningkatkan fungsi otak yang baik

Di sini menunjukkan bahwa metode ini mampu memancing siswa untuk memulai pembahasan pembelajaran yang akan dilakukan, dan ini sudah di cantumkan dalam RPP yang telah disusun oleh guru.⁴³

(d) Mencoba

Mencoba adalah aktivitas penerapan atau praktik dari pembelajaran yang telah diterangkan oleh guru dan akan menghasilkan pengalaman yang baik dalam pembelajaran

⁴³ Hasil Observasi di Kelas IV C (Eko Rintowati S.Pd) Tanggal 13 April 2016, pukul 07.00 WIB.

untuk siswa. Dari penelitian di dapat hasil data yakni Dipembelajaran 5, guru berhasil menggunakan 5 metode salah satunya adalah, guru mengajak anak melihat demonstrasi keterampilan pembuatan pot dari botol, ini akan menghasilkan pembelajaran yang membekas, karena dimateri ini siswa akan disuruh mencoba, disini siswa akan mempunyai pengalaman. Inilah proses pembelajaran dalam percakapan pada saat observasi:

Guru : anak perhatikan ibu, kali ini kita akan belajar membuat pot dari botol

Murid : iya bu,

Guru : pertama-tama kita akan memanfaatkan botol bekas untuk membuat pot dari botol bekas. Pertama-tama gunting sesuai aturan, dan gunakan paku untuk melubangi botol, serta membuat tali gantungan di botol, lalu isi dengan tanah. Tanami bunga, jadilah pot bunga dengan bahan botol bekas.

Murid : bu saya sudah bisa membuat pot dari botol

Guru : wah dito pintar, sekali melihat langsung bisa, ok anak-anak silahkan praktik membuat pot dari botol bekas yang sudah kalian bawa dari rumah ya.

Murid : iya bu

Metode yang digunakan guru sangat tepat dan bagus, namun ada siswa yang pintar yakni langsung paham dalam sekali melihat gurunya, tetapi juga ada waktu praktik masih ada

yang bertanya. Ini berhasil dalam perumusan saat pembuatan RPP menggunakan metode yang tepat.⁴⁴

(e) Mengkomunikasikan

Siswa diharapkan setelah akhir pembelajaran mampu membuat kesimpulan hasil kerjanya selama satu pembelajaran, baik kelompok maupun individu. Dari penelitian yang dilakukan terdapat hasil data sebagai berikut: Dipembelajaran 6, guru menggunakan metode salah satunya adalah mengkomunikasikan atau mempresentasikan, kita lihat hasil observasi dalam bentuk cerita percakapan dalam proses pembelajaran:

Guru : anak disini kita akan belajar menggunakan table

Murid : iya bu

Guru : anak sudah mempelajari pembelajaran 1-5 ya, jadi kalian sudah mengerti semua yang sudah dibahas kemarin, maka dari itu ibu akan memberikan tugas kepada kalian untuk wawancara kepada teman kalian sendiri, tetapi data wawancara dimasukkan table, bisa dilihat dipapan ya contohnya.

Murid ; wawancara tentang apa bu

Guru : tentang pola makan mereka, pertanyaannya kan saya tulis di depan ya

Murid : iya bu

Guru : saya beri waktu 20 menit untuk mengerjakan ini

Guru : sudah semua anak-anak

Murid ; sudah bu

Guru : ya kita cek ya, kerjaan siapa yang benar dna yang kurang benar

⁴⁴ Hasil Observasi di Kelas IV C (Eko Rintowati S.Pd) Tanggal 15 April 2016, pukul 08.00 WIB.

Guru : silahkan maju kedepan salah satu dari kalian untuk mempresentasikan hasilnya, dan yang lain silahkan bertanya dan menanggapi

Nina : maju, di sini teman-teman saya akan menjelaskan hasil wawancara saya

Guru berhasil dalam menerapkan metode mengkomunikasikan, dan hasilnya siswa yang maju menjadi mengerti apa yang salah dan apa yang benar, sedangkan yang menanggapi dan menanya murid yang ada di depan menjadi mengerti apa kesalahan mereka.

Jadi dari pemaparan data di dalam inti pembelajaran ini guru sangat runtun dalam melaksanakan pembelajaran yang sudah dirancang dalam RPP, dan tak sedikit pula tidak mengacu pada RPP yang telah dibuat, karena kondisi siswa yang sudah mengerti dalam materi, tetapi guru sudah sangat dikatakan berhasil dalam menggunakan metode dan menerapkannya dengan benar.

3) Penutup

Kegiatan akhir atau penutup ini adalah kegiatan yang dilakukan pendidik untuk menyimpulkan dengan tujuan agar semua siswa benar-benar sudah mengerti, jadi guru tidak langsung mengakhiri begitu saja pembelajaran yang berlangsung tanpa menjelaskan sedikit kembali apa saja yang sudah dipelajari dan apa saja yang sudah dilakukan, tetapi guru harus memahami

kembali apa saja yang sudah dipelajari, dengan cara metode yang dilakukan guru yakni:

- (a) Memusatkan siswa pada akhir pembelajaran.
- (b) Merangkum menjadi satu semua persoalan yang sudah dibahas dalam pembelajaran.
- (c) Mengkonsolidasikan terhadap hal-hal pokok dalam pembelajaran.
- (d) Mengorganisasikan semua kegiatan yang telah dipelajari siswa menjadi satu kebulatan yang bermakna.
- (e) Melakukan unjuk kerja sesuai dengan proses dan pengalaman belajar peserta didik.
- (f) Melakukan kegiatan evaluasi.

Dari pemaparan data pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN Tlogomas II diketahui sudah sangat bagus dan baik, namun masih ada yang kurang yakni setelah peneliti melakukan triangulasi data ternyata perencanaan dan pelaksanaan tidak sama pada saat pembelajaran berlangsung.

“terkadang saya tidak memacu pada RPP yang sudah saya buat karena keadaan siswa dan kondisinya di atas atau di bawah prakiraan saya dalam memahami materi yang akan saya sampaikan.”⁴⁵

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Guru Kelas IV C (Eko Rintowati S.Pd) Tanggal 21 April 2016, pukul 08.00 WIB.

Alasan guru karena terkadang kondisi siswa itu berubah-ubah tak tentu, jadi guru harus pintar membuat metode, menambahi dan mengurangi apa yang pas pada perencanaan pembelajaran yang telah terkonsep, guru harus siap bagaimana nanti keadaan siswa atau kondisi siswa yang kadang tak tentu arah dan perasaan minat belajar. Tetapi semua aspek pelaksanaan sudah terpenuhi dengan baik dan runtut.

c) Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif pada tema 9 subtema 3 kelas IV C di SDN Tlogomas II

Proses penerapan pembelajaran adalah salah satu faktor keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran, guru dituntut profesional dan memahami kondisi murid untuk menggunakan strategi apapun penempatan metode yang pas dan tepat. Kendala yang terdapat dalam implementasi yakni, guru terkadang masih bingung dalam runtutan dan penempatan pendekatan scientific sebagai ciri tematik integratif, hal ini dikemukakan oleh Bu Eko selaku guru kelas IV.

“terkadang saya ini masih bingung mas, gimana cara melaksanakan pembelajaran dari beberapa mata pelajaran dengan lima tahap kegiatan pembelajaran pada satu kegiatan pembelajaran, terkadang saya kalau tidak lihat RPP bingung pada saat pembelajaran, tetapi hal itu terjadi jarang sekali, kalau tidak menemukan tema yang sulit dan kadang gak cocok dengan kompetensi siswa”⁴⁶

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Guru Kelas IV C (Eko Rintowati S.Pd) Tanggal 21 April 2016, pukul 08.20 WIB.

Dari wawancara tersebut bisa disimpulkan guru masih bingung dalam penempatan pendekatan scientific karenanya ketidakcocokan tema dan kemampuan siswa, oleh karena itu guru dalam pembuatan perencanaan selalu melakukan pengkajian KI, KD serta SKL. Sedangkan kendala juga datang dari sumber media atau bahan ajar, buku tematik hanya terdiri dari beberapa lembar dalam satu kegiatan pembelajaran dan sedangkan satu kegiatan pembelajaran berisi dari beberapa mata pelajaran, terkadang kurang luas materi yang didapat siswa saat membaca buku tersebut, oleh karena itu guru harus bisa mengembangkan materi dari buku ajar sumber yang lain, hal ini senada diungkapkan oleh guru kelas IV.

“yang saya sayangkan itu bukunya mas, materinya terlalu sempit, hanya ada beberapa lembar, terkadang hanya ada 3 lembar dalam satu pembelajaran, ini membuat saya ekstra keras dalam menggali materi dan meluaskan materi”⁴⁷

“bacaanya sedikit sekali kak, biasanya saya banyak Tanya ke mama”.⁴⁸

Dari data di atas bahwa ternyata materi dalam buku tematik kurang luas maka dari itu siswa kebingungan dalam mencari hal lain dari materi tersebut, terkadang orang tua menjadi sasaran pertanyaan dari kurangnya luas materi yang terdapat dalam buku siswa tersebut.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Guru Kelas IV C (Eko Rintowati S.Pd) Tanggal 21 April 2016, pukul 09.00 WIB.

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Siswa Kelas IV C (Eko Rintowati S.Pd) Tanggal 21 April 2016, pukul 09.20 WIB.

Oleh karena itu, harus mempunyai sumber ajar lain atau buku pendamping dalam pembelajaran tematik, seperti buku Bupena, itu adalah contoh buku pendamping.



BAB V

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan Pembelajaran Tematik Integratif pada Tema 9 Subtema 3 kelas IV C di SDN Tlogomas II

Dari observasi dan pengumpulan semua data, peneliti mendapat temuan penelitian tentang konsep penyusunan RPP di Tema 9 subtema 3 kelas IV C SDN Tlogomas II dari narasumber, bahwa di SDN Tlogomas setiap awal tahun semua sekolah di Tlogomas berkumpul digugus untuk membuat perangkat pembelajaran, dari sini, guru memetakan KD, KI, serta penentuan SKL, dan inilah runtutan atau tahapannya, meliputi:

1. Analisis Kompetensi dasar, KI, SKL.
2. Membuat Pemetaan KD.
3. Menyusun perencanaan pembelajaran tematik.
4. Penerapan pembelajaran tematik.

Namun guru di SDN Tlogomas tidak menggunakan dengan utuh dari hasil gugus, mereka tetap bermusyawarah lagi di sekolahan untuk menyesuaikan kondisi murid, tetapi pemetaannya menurut gugus, sedangkan penempatan metode serta media pembelajaran mereka memusyawarahkan kembali. Menurut peneliti, di sini tahapan pembuatan atau penyusunan RPP, sudah sangat runtut dan benar, karena guru di sini pasti memetakan KDnya sesuai dengan kondisi siswa, dan potensi siswa, dari pertama analisis KI lalu Penentuan SKL, lalu pemetaan KD, baru guru bisa menyusun dengan matang

tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Runtutan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh, Drs. Daryanto dalam bukunya menjelaskan, menyusun perencanaan melalui tahap-tahap berikut:

- a. Pemetaan KD, yaitu menganalisis KD dari setiap mata pelajaran pada kelas dan semester yang sama.
- b. Merumuskan indikator, menetapkan sejumlah ciri atau tanda yang menggambarkan rumusan kualifikasi kemampuan belajar yang spesifik dari setiap kompetensi dasar.
- c. Menetapkan tema, yaitu membuat tema atau topic yang akan mempersatukan setiap kompetensi dasar yang diintegrasikan.
- d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dilakukan.⁴⁹

Jadi pembuatan atau penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran di SDN Tlogomas sesuai dengan teori yang dikemukakan Drs. Daryanto, selanjutnya pendukung teori yang sesuai yaitu dikemukakan oleh. Drs. B. Suryosubroto, yakni perencanaan sangat menentukan keberhasilan suatu pembelajaran tematik maka, perencanaan harus dibuat sebaik mungkin, oleh karena itu ada beberapa langkah yang perlu dilakukan yakni:

- 1) Pelajari Kompetensi Dasar.
- 2) Pilihlah tema yang dapat mempersatukan kompetensi-kompetensi untuk setiap kelas dan semester.

⁴⁹ Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu, terintegrasi kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media 2014), hlm. 121.

- 3) Buatlah matriks hubungan Kompetensi Dasar.
- 4) Buatlah pemetaan pembelajaran tematik.
- 5) Susunlah Rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan jaringan topic pembelajaran tematik.

Dalam pembahasan ini, bahwa menunjukkan SDN Tlogomas II dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sudah benar dan baik. Guru-gurunya juga sudah bisa dikatakan Profesional.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif pada Tema 9 Subtema 3 kelas IV C di SDN Tlogomas II

Didapati hasil penelitian dan observasi yang dilakukan peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran di Tema 9 subtema 3 kelas IV C di SDN Tlogomas II, yakni meliputi:

1. Kegiatan Awal

Dari hasil penelitian dan observasi, kegiatan awal meliputi beberapa tahap yakni:

- a. Mengucapkan salam dan berdo'a.
- b. Mengabsen kehadiran murid.
- c. Apersepsi .

- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Data yang didapat saat observasi dipembelajaran adalah: Guru selalu memotivasi siswa, guru selalu menyemangati siswa, memberikan penguatan positif pada diri siswa, siswa selalu dituntun dalam memahami pembelajaran yang sedang berjalan.

Penggunaan metode dalam pembelajaran tematik, mencakup:

- a. Mengamati
- b. Menalar
- c. Menanya
- d. Mencoba
- e. Mengkomunikasikan

Dari data inti pembelajaran diatas yang didapat saat observasi, ini runtutan dan penggunaannya sama dengan yang dikatakan oleh Abdul Majid yakni.

9) Mengamati

Kegiatan mengamati menggunakan kebermaknaan proses pembelajaran. Metode ini memiliki keunggulan

tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang dan mudah pelaksanaannya.

Tentu saja dalam kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relative banyak , dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.

Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi, peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang analisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kegiatan mengamati dalam pembelajaran dilakukan dengan menempuh langkah-langkah yakni, menentukan objek apa yang akan diobservasi, membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi, menentukan secara jelas data-dat apa yang diobservasi, menentukan dimana tempat objek yang akan diobservasi, menentukan secara jelas bagaimana observasi yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar.

10) Menalar

Menalar adalah salah satu istilah dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang di anut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif dari pada guru. Penalaran adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta yang empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah, walau penalaran nonilmiah tidak selalu tidak bermanfaat.

11) Menanya

Guru harus mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru-guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.

Fungsi bertanya yakni, membangkitkan rasa ingin tahu, minat dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topic pembelajaran, mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan

untuk dirinya sendiri, mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik sekaligus menyampaikna rancangan untuk mencari solusinya.

12) Mencoba

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Pada mata pelajaran IPA Misalnya, peserta didik harus memahami konsep-konsep IPAdan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik harus memiliki keterampilan proses untuk megembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehari-hari.

Aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan. Aktiitas pembelajaran yang nyata untuk ini adalah : (1) menentukan tema atau topik sesuai dengan kompetensi dasar menurut tuntutan kurikulum. (2) mempelajari cara-cara penggunaan alat dan bahan yang tersedia dan harus disediakan. (3) mempelajari dasar teoritis yang relevan dan hasil-hasil eksperimen sebelumnya. (4) melakuka dan mengamati percobaan. (5)

mencatat fenomena yang terjadi, menganalisis dan menyajikan data. (6) menarik kesimpulan atas hasil percobaan. (7) membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan.

13) mengkomunikasikan

Pada kegiatan akhir diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah di buat bersama. Kegiatan komunikasi ini dapat diberikan klarifikasi oleh guru agar peserta didik mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki. Hal ini dapat diarahkan pada kegiatan konfirmasi sebagaimana pada standar proses.⁵⁰ Demikian dari pemaduan data dan teori ternyata sama apa yang dilaksanakan guru dengan teori. Proses selanjutnya dari data yang diperoleh yakni penutup.

3. Penutup

- a. Memfokuskan seluruh siswa pada akhir pembelajaran.
- b. Memberi kesimpulan pada semua persoalan saat pembelajaran.
- c. Menjadikan satu kesatuan seluruh inti pembelajaran menjadi bermakna.
- d. Melakukan unjuk kerja.

⁵⁰ Majid Abdul, *Pembelajaran Tematik terpadu*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 210-234

e. Melakukan kegiatan evaluasi.

Menurut Peneliti, dalam pelaksanaan pembelajaran sudah sangat runtut, dari mulai awal pembelajaran, bahwa guru selalu memberikan apersepsi, dan do'a agar pembelajaran berlangsung dengan baik, sedangkan dari inti pembelajaran juga sudah menggunakan pendekatan dari K13 yakni scientific memuat 5M, meski ada tetapi jarang yang tidak sesuai dengan RPP karena kondisi guru yang terkadang masih bingung dalam penempatan metode dan lupa inilah faktor kekurangan di inti pembelajaran, sedangkan dibagian penutup juga sudah runtut dan benar.

Runtutan pembelajaran ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Drs. Daryanto yakni:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal ini ditujukan untuk menyiapkan kondisi semangat siswa, fisik, mental, motivasi, sosial dan emosional dan konsentrasi siswa agar siap melakukan pembelajaran yang akan dilakukan. Secara bertahap atau aturan awal pembelajaran dilakukan sebagai berikut:

- a) Menjelaskan model pembelajaran karena mungkin berbeda dengan pembelajaran sebelumnya.
- b) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

- c) Menginformasikan topik yang akan menjadi pusat pembelajaran bagi peserta didik dan dilanjutkan dengan curah pendapat untuk memancing peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan terpenting dalam pembelajaran yakni penyampaian pembelajaran atau informasi dari pendidik ke peserta didik, pendidik harus memahami bagaimana kondisi peserta didik. Ada beberapa hal dalam penyampaian informasi dari pendidik ke peserta didik, yakni:

- a) Menyampaikan stimulus. Dengan contoh untuk memancing siswa berfikir kreatif.
- b) Urutan penyampaian materi dengan menggunakan tahapam berpikir yang tepat, dari mudah kesulitan, daru dari sederhana kekomplek.
- c) Melakukan proses klarifikasi untuk menindak lanjuti berbagai temuan dan respon dari siswa terkait dengan konsep, gagasan atau ide yang muncul dikaitkan dengan tema pembelajaran.
- d) Penekanan integrasi yaitu upaya untuk melakukan proses penyatuan kembali pemahaman peserta didik terutama antara kaitan setiap konsep yang terdapat pada setiap kompetensi dasar dan hubungannya dengan pembelajaran.

3) Penutup

Kegiatan akhir merupakan kegiatan untuk mengakhiri pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk menyimpulkan pembelajaran, yakni dengan cara:

- a) Memusatkan perhatian siswa pada akhir pembelajaran.
- b) Merangkum persoalan yang baru dibahas.
- c) Mengkonsolidasikan perhatian siswa terhadap hal-hal pokok dalam pembelajaran.
- d) Mengorganisasikan semua kegiatan yang telah dipelajari siswa menjadi satu kebulatan yang bermakna.
- e) Melakukan unjuk kerja sesuai dengan proses dan pengalaman belajar peserta didik.
- f) Melakukan kegiatan evaluasi.⁵¹

Teori ini sama dengan apa yang telah digunakan oleh guru SDN Tlogmas II dalam pembelajaran tematik integrative, yaitu diakhir pembelajaran guru memusatkan fokus siswa pada akhir pembelajaran, memberi kesimpulan pada semua persoalan saat pembelajaran, menjadikan satu kesatuan seluruh inti pembelajaran menjadi bermakna, melakukan unjuk kerja serta melakukan evaluasi. Dalam runtutan ini, juga sesuai

⁵¹Daryanto, op.cit., hlm. 123.

dengan teori yang dikemukakan oleh Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M.Pd mengemukakan yakni:

(1) Awal Pembelajaran

Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa, lalu menjelaskan tugasnya dipembelajaran ini memberikan stimulus.

(2) Inti Pembelajaran

Guru menjelaskan kompetensi minimal yang harus diraih oleh siswa selanjutnya guru menjelaskan materi secara logis dan sistematis.

(3) Penutup

Membuat evaluasi dan pembahasan dari seluruh pembelajaran.⁵²

C. Kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif pada Tema 9 Subtema 3 kelas IV C di SDN Tlogomas II

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Tlogomas ditemukan data tentang kendala, yakni ada dua bagian, sebagai berikut:

1. Terkadang guru bingung dalam penempatan metode scientific karena tema yang sulit dan tidak cocok dengan kemampuan siswa.

⁵² Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 125.

2. Dari sumber media/belajar dalam pelaksanaan juga ada, pada waktu pembelajaran banyak yang kurang jelas atas penjelasan buku siswa, karena keterbatasan materi dan kurangnya luas materi yang di dalam pembelajaran tematik, terkadang pembelajaran satu ada yang 3 lembar dan itu membahas materi kurang mendalam, akhirnya guru harus mempunyai buku pendamping tematik yakni Bupena.

Dari hasil pemaparan data, maka pendapat peneliti adalah bahwa sesuai teori maka guru dituntut mempunyai keprofesionalan agar mengerti penempatan metode yang tepat, serta penelaahan KDnya kurang maksimal. Tetapi untungnya hal ini terjadi jarang sekali. Sedangkan untuk sumber media/belajar itu adalah tugas guru untuk berpengetahuan luas, agar materi bisa dijabarkan dengan luas, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan ahmadi yakni dalam pelaksanaan pembelajaran itu tidak selalu berjalan dengan lancar tetapi ada banyak hambatan dan kendala yang dihadapi, walau semua sudah terancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Kendala pelaksanaan pembelajaran ini terdapat beberapa faktor penghambat atau kendala, menurut Ahmad Khoiru, yakni:

Faktor dari guru:

- a. Pengetahuan
- b. Kualifikasi materi pelajaran
- c. Pengalaman sekolah
- d. Pedagogi

- e. Kepercayaan tentang sekolah

Faktor Kontekstual:

- a. Kebijakan Administratif
- b. Panduan kurikulum
- c. Proses penilaian dan pelaporan⁵³

Dari pembahasan di atas bahwa pembelajaran tematik di SDN Tlogomas II sudah sangat baik dan benar, sesuai dengan aturan dan teori, hal ini karena guru sudah dikatakan profesional dalam kegiatan pembelajaran tematik di kurikulum 2013.

⁵³ Ahmadi Iif Khoiru, Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2014), hlm. 101.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terkait dengan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif pada tema 9 subtema 3, sesuai dengan fokus penelitian yang diangkat, yaitu meliputi:

1. Perencanaan Pembelajaran Tematik Integratif pada tema 9 subtema 3 di SDN Tlogomas II kelas IV C, yakni meliputi tahapan penyusunan mulai dari musyawarah digugus yang dilakukan SDN tlogomas dengan SDN lainnya yang segugus, dan tahapan musyawarah itu untuk merumuskan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yakni meliputi: (a) Analisis kompetensi dasar, KI, dan SKL (b) Membuat jaringan KD (c) Menyusun perencanaan Pembelajaran tematik (d) Menerepakan perencanaan Pembelajaran Tematik. Namun para guru SDN Tlogomas tidak langsung menggunakan apa adanya hasil dari rapat gugus, melainkan diadakan musyawarah lagi untuk menentukan penempatan metode yang tepat dan media pembelajaran yang sesuai dengan potensi atau kemampuan murid.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif pada tema 9 subtema 3 di SDN Tlogomas II kelas IV C, yakni meliputi: (a) Kegiatan awal, dalam kegiatan awal terdapat beberapa tahap menuju kegiatan inti, yakni mengucapkan salam dan berdo'a, mengabsen kehadiran murid, apersepsi, Menyampaikan Tujuan Pembelajaran. (b) Kegiatan Inti pembelajaran,

terdapat beberapa proses yakni, guru selalu memberikan motivasi terlebih dahulu agar semangat siswa terjaga saat pembelajaran akan dimulai, memberikan penguatan positif, dan guru juga menggunakan metode 5M, yakni mengamati, Menalar, Menanya, Mencoba, Mengkomunikasikan. Tetapi terkadang guru masih lupa dan bingung dalam penempatan metode, akhirnya terkadang ada yang tidak dipakai dalam metode 5M saat pembelajaran, inilah kekurangan di inti pembelajaran (c) Penutup, yakni meliputi beberapa tahap, Memfokuskan seluruh siswa pada akhir pembelajaran, memberikan kesimpulan pada semua persoalan saat pembelajaran, menjadikan satu kesatuan seluruh inti pembelajaran menjadi bermakna, melakukan unjuk kerja, melakukan kegiatan evaluasi.

3. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif, yakni didapati dari guru itu terkadang masih bingung dalam penempatan pendekatan scientific, tetapi hal itu jarang terjadi, sedangkan dari sumber media/belajar itu materi dibuku tematik hanya dijelaskan sedikit, kurang luas.

B. Saran

Berdasarkan paparan hasil temuan peneliti dan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran kepada pihak yang terkait, yakni kepada:

1. Kepada Kepala Sekolah

- a. Hasil pembelajaran sudah sangat baik dan tercapai selama ini, hendaknya dapat ditingkatkan lagi, SDN Tlogomas II adalah sekolah

yang berstatus Negeri hendaknya mampu mengantarkan peserta didiknya menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan Negara, serta bisa membentuk akhlakul karimah, berwawasan laus mampu mengamalkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kepada Guru

- a. Hendaknya guru meningkatkan pembuatan perencanaan pembelajaran dengan lebih baik lagi.
- b. Guru hendaknya melaksanakan pembelajaran dengan baik, dan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

3. Peneliti

- a. Penelitian ini bisa diperluas kajiannya, tidak hanya dalam perencanaan dan pelaksanaan serta kendala, tetapi dengan metode serta media yang digunakan oleh guru di pembelajaran tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani ma'mur jamal, 2011, *tuntunan lengkap metodologi praktis penelitian pendidikan* Jogjakarta
- Ahmadi iif khoiru, 2014, *Pengemabngan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*, Jakarta.
- Burhan Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya, Airlangga Press
- Departemen Agama Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005 *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, Jakarta
- Daryanto, 2014, *Pembelajaran Tematiki Terpadu Terintegrasi Kurikulum 2013*, Yogyakarta.
- Hartono, 2012 *Pengembangan Bahan Ajar : Pendidikan Agama Islam Berbasis Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah* Jakarta
- Lexy J. Moleong, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, bandung, PT. Rosda Karya
- Lexi J. Moleong, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, 2015, *Pengemabngan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung
- Matthew B. Miles dan Michael Huberman, 1992, *Analisa Data Kualitatif*, Jakarta: Uninversitas Indonesia,
- Majid abdul, 2014, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, bandung
- Rahmawati Eka, 2015, *Kesiapan guru kelas dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif di SD Negeri graulan kulon progo*, skripsi, program studi pendidikan guru sekolah dasar, jurusan pendidikan prasekolah dan sekolah dasar, Universitas negeri yogyakarta,
- Rusman, 2011, *Model-model Pembelajaran pengembangan profesionalisme guru*, Jakarta
- Suryosubroto, 2009, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta
- Trianto, 2013, *desain pengembangan pembelajaran tematik bagi anak usia dini T/RA kelas awal SD/MI*, Jakarta, kencana
- <http://jabercaemdanunyuweb.blogspot.co.id/2013/10/makalah-kurikulum-2013.html> (diakses senin 7 desember 2015. Jam 9.26)



LAMPIRAN



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI TLOGOMAS 2 NO. 248
KECAMATAN LOWOKWARU
Jln. Raya Tlogomas No. 1 Telp./ Fax (0341) 562 120 Malang
E-Mail: sdn_tlogomas2malang@yahoo.co.id
Web: www.sdntlogomas2malang.co.cc

SURAT KETERANGAN

Nomor : 823 /758/ 35.73.307.05 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Tlogomas 2

Nama : Sutiyono, S.Pd.M.Pd
NIP : 19650525 198703 1 017
Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : KEPALA SDN TLOGOMAS 2
Alamat : JL. Raya Tlogomas No. 1

Menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD HASAN ABDUR ROHIM
NIM : 12140009
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan keguruan
Jurusan : PGMI

Telah melaksanakan penelitian di SDN Tlogomas 2 dengan judul " Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Tema 9 Subtema 3 Kelas IV Di SDN Tlogomas 2 Malang" pada bulan April s/d Mei.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya .

Malang, 11 Juni 2016
Kepala SDN Tlogomas 2





PEMERINTAH KOTA MALANG

DINAS PENDIDIKAN

Jl. Veteran No. 19 Telp. (0341) 560946, Fax. (0341) 551333
Website : <http://diknas.malangkota.go.id> | Email : disdik_mlg@yahoo.co.id
Kode POS : Malang 65145

REKOMENDASI

Nomor : 074 / 2186/ 35.73.307 / 2015

Menunjuk surat dari Wakil Dekan Bid Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang tanggal 24 Nopember 2015 Nomor Un.3.1/TL.00.1/2724/2015 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini kami berikan ijin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud kepada :

1. Nama : Ahmad Hasan Abdur Rohim
2. NIM : 12140009
3. Jenjang : S1
4. Prodi. / Jurusan : PGMI
5. Tempat Pelaksanaan : SDN Tlogomas II Malang
6. Waktu Pelaksanaan : Januari s.d Agustus 2016
7. Judul : Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif

Dengan Ketentuan :

1. Dikoordinasikan sebaik – baiknya dengan Kepala SKPD / Sekolah;
2. Tidak Mengganggu proses belajar – mengajar;
3. Berlaku selama tidak menyimpang dari peraturan;
4. Selesai melaksanakan penelitian / Observasi / KKL / KKN, wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang.

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Nopember 2015

A.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN

Sub Bag Umum



IFA ROSITA, SE

Penata Tk. I

NIP. 19710816 199803 2 008

Tembusan :

1. Kepala SDN Tlogomas II Malang
2. Ka Jur PGMI FITK UIN Maliki Malang
3. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-uin-malang.ac.id) email: fitk_uin_malang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/ /2015
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

25 November 2015

Kepada
Yth. SDN Tlogomas II Malang
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa

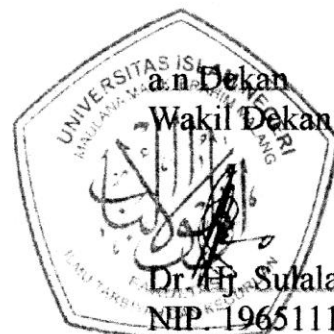
Berikut:

Nama : Ahmad Hasan Abdur Rohim
NIM : 1214009
Jurusan : PGMI
Semester – Tahun Akademik : Genap – 2015/2016
Judul Skripsi : **Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Tema 9 Sub Tema 3 pada siswa kelas IV C Di SDN Tlogomas II Malang**

Diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Hj. Sufalah, M.Ag
Wakil Dekan Bid. Akademik,

NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip



BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Ahmad Hasan Abdur Rohim
 NIM : 12140009
 Judul : Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Tema 9 Subtema 3 kelas IV c di SDN Tlogomas II Malang
 Dosen Pembimbing : Ahmad Mubaligh, M.Hi

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	21/Maret/2016	Konsul Bab I, II, III	
2.	4/April/2016	Revisi Bab I, II, III	
3.	13/April/2016	Revisi Bab I, II, III	
4.	20/April/2016	konsul Bab IV, V	
5.	25/April/2016	Revisi Bab IV, V	
6.	2/Mei/2016	Revisi Bab IV, V	
7.	11/Mei/2016	konsul Bab I II III IV V VI	
8.	23/Mei/2016	ACC Abstrak	
9.	25/Mei/2016	ACC komprehensif	
10.	9/Juni/2016	ACC sidang skripsi	
11.			
12.			

Malang, 14 Juni 2016
 Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI,

Dr. Muhammad Walid, MA



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ahmad Hasan Abdur Rohim
NIM : 12140009
TTL : Nganjuk, 16 Juni 1994
Fak./Jur : FITK/ PGMI
Tahun Masuk : 2012
Alamat Rumah : Ds. Sugih Waras, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk
Telp : 085791449995



Malang, 31 Mei, 2016

Mahasiswa

Ahmad Hasan Abdur Rohim

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Satuan Pendidikan : SDN DINOYO 2
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
Tema 9 : Makanan Sehat dan Bergizi

Kompetensi Inti

- KI 1** : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.1 Menghargai kebhinneka-tunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar	<ul style="list-style-type: none"> Hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati bermacam-macam alat ukur waktu, jarak dan berat lengkap dengan satuannya Mendiskusikan masing-masing kegunaan alat ukur waktu, jarak dan berat Menyebutkan konsep Body Mass Index (BMI) merupakan pengukuran yang membandingkan berat 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Portofolio Tes lisan, tertulis dan perbuatan 	5 M x 35 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Kelas IV Media gambar Casette tape recorder Bahan makanan (buah-buahan dan sayuran) Foto bazar dan
	1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman	<ul style="list-style-type: none"> Arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah dan masyarakat sekitar</p>	<p>masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami keberagaman alam dan sumber daya di berbagai daerah 	<p>dan tinggi badan seseorang</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghitung dengan rumus <i>Body Mass Index</i> BMI = Berat (dalam kg) / Tinggi² (dalam meter) Mendiskusikan pengaruh Nilai BMI terhadap risiko terkena penyakit akibat berat badan seperti jantung dan diabetes Mempraktikkan mengukur BMI Mengamati gambar atau alat peraga langsung sayuran dan buah-buahan sebagai bahan pembuat makanan. Mencari tahu asal mula terjadinya beberapa bahan makanan khas daerah melalui wawancara dengan penjual makanan khas tersebut. (Misal : asal mula nasi liwet, kripik tempe, kripik apel dll) 			<p>makanan khas daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> DVD/VCD Perlengkapan memasak Surat kabar, majalah, tabloid, print out internet dll Pengumuman Contoh tabel Alat ukur berat dan tinggi badan Kolam renang Alat ukur tak baku Timbangan Media untuk display Teks bacaan Uang - uangan
	<p>3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat. Kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 				
	<p>3.4. Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keberagaman sumber daya alam di berbagai daerah untuk menumbuhkan kebanggaan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan proses pembuatan salah satu makanan khas daerah Membaca teks tentang makanan bergizi 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	3.6 Memahami keberagaman alam dan sumber daya di berbagai daerah	nasional	seimbang			
	4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.		<ul style="list-style-type: none"> Melengkapi kalimat rumpang Mencari informasi tentang makanan sehat dan bergizi dari berbagai sumber informasi melalui membaca ke perpustakaan atau tempat lain dan atau mendengarkan radio atau menonton televisi yang berhubungan dengan makanan sehat dan bergizi 			
	4.5 Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan kandungan gizi yang terdapat dalam makanan Menghitung jumlah gizi yang ada dalam setiap jenis makanan maupun kelipatannya. Menyimak teks bacaan yang berisi tawaran, larangan dan teguran untuk suatu kegiatan bazar. 			
	4.6 Memetakan keberagaman sumber daya alam di berbagai daerah untuk menumbuhkan kebanggaan nasional		<ul style="list-style-type: none"> Mencatat kalimat tawaran, larangan dan teguran yang ada dalam teks bacaan Menyusun kalimat 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	<p>1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> Teks instruksi tentang pemeliharaan panca indera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional 	<p>tawaran, larangan dan teguran yang ada dalam teks bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perbedaan kalimat pengumuman, tawaran, teguran, dan larangan Menentukan pilihan yang tepat tentang jenis barang berdasarkan besarnya diskon yang ditawarkan Mengomunikasikan pengumuman yang telah dibuatnya untuk mengikuti lomba membuat donat pada bazar yang akan diselenggarakan sekolah.. Mengungkapkan kembali isi pengumuman yang dibuatnya Mengamati gambar situasi pasar (tempat terjadinya transaksi jual beli makanan) Menghitung diskon barang yang ditawarkan dari harga suatu barang Menghitung bunga yang ditawarkan dari suatu 		7M X 35 JP	
	<p>2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap penggunaan alat teknologi modern dan tradisional, proses pembuatannya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> Informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi 				
	<p>2.3. Memiliki perilaku santun dan jujur tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi melalui pemanfaatan bahasa Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> Informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.4. Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia</p>	<p>Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan pilihan yang tepat berhubungan dengan harga barang dan bunga Bank • Menghitung banyak uang yang diperlukan untuk membayar barang setelah mendapat diskon 	<p>Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan pilihan yang tepat berhubungan dengan harga barang dan bunga Bank • Menghitung banyak uang yang diperlukan untuk membayar barang setelah mendapat diskon 	<p>Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan pilihan yang tepat berhubungan dengan harga barang dan bunga Bank • Menghitung banyak uang yang diperlukan untuk membayar barang setelah mendapat diskon 	<p>Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan pilihan yang tepat berhubungan dengan harga barang dan bunga Bank • Menghitung banyak uang yang diperlukan untuk membayar barang setelah mendapat diskon 		
<p>3.2. Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>	<p>Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi jenis-jenis makanan khas daerah di lingkungan sekitar melalui berbagai media, dan membuat daftarnya untuk mengisi bazar • Mengidentifikasi dan mengelompokkan jenis-jenis makanan (makanan pokok dan makanan tambahan) • Menyimpulkan jenis-jenis makanan khas daerah yang mengandung gizi seimbang yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan seorang anak • Mendiskusikan ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan pada 	<p>Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi jenis-jenis makanan khas daerah di lingkungan sekitar melalui berbagai media, dan membuat daftarnya untuk mengisi bazar • Mengidentifikasi dan mengelompokkan jenis-jenis makanan (makanan pokok dan makanan tambahan) • Menyimpulkan jenis-jenis makanan khas daerah yang mengandung gizi seimbang yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan seorang anak • Mendiskusikan ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan pada 	<p>Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi jenis-jenis makanan khas daerah di lingkungan sekitar melalui berbagai media, dan membuat daftarnya untuk mengisi bazar • Mengidentifikasi dan mengelompokkan jenis-jenis makanan (makanan pokok dan makanan tambahan) • Menyimpulkan jenis-jenis makanan khas daerah yang mengandung gizi seimbang yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan seorang anak • Mendiskusikan ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan pada 	<p>Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi jenis-jenis makanan khas daerah di lingkungan sekitar melalui berbagai media, dan membuat daftarnya untuk mengisi bazar • Mengidentifikasi dan mengelompokkan jenis-jenis makanan (makanan pokok dan makanan tambahan) • Menyimpulkan jenis-jenis makanan khas daerah yang mengandung gizi seimbang yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan seorang anak • Mendiskusikan ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan pada 		
<p>3.3. Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman</p>	<p>Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi jenis-jenis makanan khas daerah di lingkungan sekitar melalui berbagai media, dan membuat daftarnya untuk mengisi bazar • Mengidentifikasi dan mengelompokkan jenis-jenis makanan (makanan pokok dan makanan tambahan) • Menyimpulkan jenis-jenis makanan khas daerah yang mengandung gizi seimbang yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan seorang anak • Mendiskusikan ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan pada 	<p>Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi jenis-jenis makanan khas daerah di lingkungan sekitar melalui berbagai media, dan membuat daftarnya untuk mengisi bazar • Mengidentifikasi dan mengelompokkan jenis-jenis makanan (makanan pokok dan makanan tambahan) • Menyimpulkan jenis-jenis makanan khas daerah yang mengandung gizi seimbang yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan seorang anak • Mendiskusikan ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan pada 	<p>Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi jenis-jenis makanan khas daerah di lingkungan sekitar melalui berbagai media, dan membuat daftarnya untuk mengisi bazar • Mengidentifikasi dan mengelompokkan jenis-jenis makanan (makanan pokok dan makanan tambahan) • Menyimpulkan jenis-jenis makanan khas daerah yang mengandung gizi seimbang yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan seorang anak • Mendiskusikan ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan pada 	<p>Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi jenis-jenis makanan khas daerah di lingkungan sekitar melalui berbagai media, dan membuat daftarnya untuk mengisi bazar • Mengidentifikasi dan mengelompokkan jenis-jenis makanan (makanan pokok dan makanan tambahan) • Menyimpulkan jenis-jenis makanan khas daerah yang mengandung gizi seimbang yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan seorang anak • Mendiskusikan ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan pada 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>	<p>3.4. Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>	<p>anak masa sekolah (ukuran fisik tubuh: berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, lingkar lengan, perubahan suara, menstruasi, mulai tertarik dengan lawan jenis dan lain-lain, perubahan proporsi tubuh, lepasnya gigi susu); pengaruh aktivitas fisik; istirahat, terhadap pertumbuhan, perkembangan, dan kesehatan tubuh</p>	<p>• Mengumpulkan gambar-gambar makanan khas nusantara dan alur cara pengolahannya melalui membaca buku, majalah atau media lain yang ada di sekolah dll.</p>	<p>• Mendisplay gambar makanan khas daerah lengkap dengan penjelasannya</p>		
<p>4.2. Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata</p>			<p>• Menyusun menu seimbang untuk satu hari.</p>	<p>• Mengamati peragaan guru gerak dasar renang gaya dada (posisi</p>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>baku</p> <p>4.3. Mengolah dan menyajikan teks wawacara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>		<p>badan, gerakan tungkai, gerakan lengan, pernafasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendata komposisi/kandungan gizi dan zat makanan tambahan lainnya dari jajanan yang dikonsumsi di sekolah • Praktek membuat makanan khas daerah setempat • Menyajikan makanan khas daerah setempat dengan penyajian yang menarik • Mengamati bahan makanan yang dapat dibuat menjadi karya seni. • Membuat Kolase dari ampas kelapa yang diwarnai. • Mengamati pengumuman lomba membuat donat pada kegiatan bazar • Menyimak pembacaan teks yang berisi pengumuman lomba membuat donat dalam kegiatan bazar makanan • Membuat pengumuman 			
Matematika	<p>2.2 Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti prosedur dalam melakukan operasi hitung campuran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan 			6 M X 35 JP	

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2	Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan	<ul style="list-style-type: none"> Aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur 	<p>suatu kegiatan sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkomunikasikan pengumuman yang telah dibuatnya. Mengamati peralatan dan bahan –bahan untuk membuat donat Menyimak penjelasan cara pengisian tabel hasil pengukuran pembuatan donat dengan satuan Mencari informasi cara pengolahan donat melalui membaca buku, majalah atau media lain yang ada di sekolah dll. Mencatat informasi yang diperoleh tentang cara pengolahan donat Menaksir berat gula dan tepung terigu untuk adonan pembuatan donat dengan satuan tak baku (gelas, sendok dll) Melakukan pengukuran dan menuliskan hasil pengukuran yang ditunjukkan oleh alat ukur berat tak baku (benda kongkrit misal gelas, sendok). Setelah itu mencoba adonan diukur ulang 			
3.3	Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik 				
4.7	Menyatakan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik	<ul style="list-style-type: none"> prediksi yang berhubungan dengan pola dan menelusuri pola yang berulang dengan menggunakan pencerminan dan rotasi 				
4.11	Membuat prediksi yang berhubungan dengan pola dan menelusuri pola yang berulang dengan menggunakan pencerminan dan	<ul style="list-style-type: none"> Penyajian hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA	rotasi		dengan alat ukur pengukur berat yang baku (timbangan) tanpa mengubah jumlah adonan yang akan dipakai.dengan pembulatan terdekat			
	4.14 Menyajikan hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Penggabungan sudut bagian dalam segitiga dan segi empat untuk menarik kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung jumlah uang yang diperlukan untuk membeli bahan pembuatan donat. • Membuat donat • Melakukan gerakan renang gaya dada • Mengkomunikasikan bentuk pertolongan yang dapat dilakukan untuk menolong dari bahaya tenggelam (melempar benda yang dapat terapung pada korban, menjulurkan benda/galah pada korban, melemparkan tambang pada korban, menjulurkan lengan pada korban) • Pemberikan tanggapan dan saran terhadap ketepatan kegiatan yang dilakukan teman • Menjelaskan petunjuk 			
	4.17 Menggabung sudut bagian dalam segitiga dan segi empat untuk menarik kesimpulan					
	2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	3.1. Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya		<p>penggunaan suatu alat dengan bahasa yang mudah dipahami dan kalimat yang runtut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar makanan dengan melihat model/objek langsung • Memprediksi kelompok yang berhasil dengan baik dalam membuat adonan berdasarkan data tabel jumlah adonan dan cara pembuatan donat masing-masing kelompok. • Melakukan pembulatan hasil pengukuran pembuatan donat setelah menghitung jumlah adonan dengan alat ukur baku. • Menyanyikan lagu daerah dengan nada dan irama yang tepat, isi syair berkaitan dengan tema • Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan • Membaca petunjuk pemakaian sesuatu alat yang berhubungan dengan makanan atau 			
	3.7. Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan teknologi, dan masyarakat					
	4.1 Menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya					
	4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat					
	4.8 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS	<p>teknologi tersebut</p> <p>1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> Manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan 	<p>kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar jenis-jenis mata pencaharian dan laju perekonomian penduduk daerah setempat Tanya jawab tentang jenis-jenis mata pencaharian dan laju perekonomian penduduk daerah setempat 			
	<p>1.3. Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> Manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya 	<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data tentang jenis-jenis mata pencaharian dan laju perekonomian penduduk daerah setempat 			
	<p>2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap keberagaman sosial, budaya, ekonomi dan politik</p>	<ul style="list-style-type: none"> Manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan hasil peternakan, pertanian, perdagangan dll. Mengkomunikasikan hasil diskusi melalui tulisan maupun secara lisan. Membaca jenis-jenis permainan tradisional 			
	<p>3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi,</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, 	<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data jenis-jenis permainan tradisional. Melakukan permainan ciri khas daerah setempat 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>dan pendidikan</p>	<p>ekonomi, dan pendidikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 			
	<p>3.3. Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya 				
	<p>3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi 				
	<p>4.1 Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan</p>					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
Seni Budaya dan Prakarya	dalam lingkup masyarakat di sekitarnya	<ul style="list-style-type: none"> 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya 4.5. Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi 					
	2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni						<ul style="list-style-type: none"> • gambar alam benda, dan kolase
	3.2 Mengenal gambar alam benda, dan kolase						<ul style="list-style-type: none"> • Panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan
3.3 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan	<ul style="list-style-type: none"> • Alur cara dan pengolahan media karya kreatif 						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	3.5 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif	<ul style="list-style-type: none"> Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan 				
	4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar model benda kesukaan berdasarkan pengamatan langsung 				
	4.3 Menggambar model benda kesukaan berdasarkan pengamatan langsung	<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan solmisasi lagu wajib dan lagu daerah yang harus dikenal 				
	4.7 Menyanyikan solmisasi lagu wajib dan lagu daerah yang harus dikenal	<ul style="list-style-type: none"> Membuat karya kreatif yang diperlukan untuk melengkapi proses pembelajaran 				
	4.14 Membuat karya kreatif yang diperlukan untuk melengkapi proses pembelajaran dengan memanfaatkan bahan di lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Tinggi dan berat 				
Pendidikan	1.2 Tumbuhnya					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta	<ul style="list-style-type: none"> Tinggi dan berat badan ideal dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan 				
	2.2. Menunjukkan perilaku santun kepada teman, guru dan lingkungan sekolah selama pembelajaran penjas	<ul style="list-style-type: none"> Gizi dan menu seimbang dalam menjaga kesehatan tubuh 				
	3.1 Memahami tinggi dan berat badan ideal dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan	<ul style="list-style-type: none"> Kombinasi gerak dasar untuk mendukung gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional 				
	3.3. Memahami gizi dan menu seimbang dalam menjaga kesehatan tubuh	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan salah satu gaya renang dalam jarak tertentu 				
	4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan dasar penyelamatan terhadap orang lain 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional					
	4.6 Mempraktikkan salah satu gaya renang dalam jarak tertentu					
	4.7 Mempraktikkan dasar penyelamatan terhadap orang lain					

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Drs.H. Masruri, MH
NIP. 19560410 198201 1 003

Malang, 5 Januari 2015
Guru Kelas 4



Eko Rinitowati, S.Pd
NIP. 19691015 199403 2 007



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.

Satuan Pendidikan : SD.Tlogomas 2
Kelas/Semester : IV/ II
Tema : 9. Makananku Sehat dan Bergizi
Sub Tema : 3. Kebiasaan Makanku.
Pembelajaran ke : 1 (satu)
Waktu : 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPS

- 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
- 3.5. Memahami Manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.
- 4.5. Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.
- 3.5.1 Mengidentifikasi hubungan interaksi antara kondisi geografis masyarakat Hunza dan kebiasaan pola makan sehat melalui kegiatan menganalisis isi bacaan.
- 4.5.1 Menjelaskan hubungan interaksi antara kondisi geografis masyarakat Hunza dan kebiasaan pola makan sehat melalui kegiatan menganalisis isi bacaan.

PPKn

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah dan masyarakat sekitar

- 3.2. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari – hari di rumah, sekolah dan masyarakat.
- 4.2. Melaksanakan kewajiban sebagai warga dilingkungan rumah, Sekolah dan masyarakat.
- 3.2.1 Menjelaskan pentingnya memiliki mengonsumsi makanan/minuman sehat bagi kesehatan tubuh melalui kegiatan diskusi dan mengisi jurnal harian.
- 4.2.1 Mengaplikasikan kebiasaan mengonsumsi makanan/minuman sehat bagi kesehatan tubuh melalui kegiatan diskusi dan mengisi jurnal harian.

Bahasa Indonesia

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, sosial, serta permasalahan social
- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.4. Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4. Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.
- 3.4.1 Menemukan informasi tentang masyarakat Hunza melalui kegiatan membaca dan menganalisis isi teks bacaan.
- 4.4.1 Membuat kesimpulan tentang teks petualangan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menemukan informasi tentang masyarakat Hunza melalui kegiatan membaca dan menganalisis isi teks bacaan dengan benar.
2. Membuat kesimpulan tentang teks petualangan setelah membaca teks dengan benar.
3. **Mengidentifikasi hubungan** interaksi antara lingkungan masyarakat Hunza dengan kebiasaan pola makan sehat melalui kegiatan menganalisis isi bacaan dengan benar.
4. Menjelaskan hubungan interaksi antara lingkungan alam masyarakat Hunza dengan kebiasaan pola makan sehat melalui kegiatan menganalisis isi bacaan dengan benar.
5. Menjelaskan pentingnya memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan/minuman sehat bagi kesehatan tubuh melalui kegiatan diskusi dan mengisi jurnal harian dengan benar
6. Mengaplikasikan kebiasaan mengonsumsi makanan/minuman sehat bagi kesehatan tubuh melalui kegiatan diskusi dan mengisi jurnal harian dengan benar.
- 7.

D. Materi Ajar :

- Makanan sehat.
- Hubungan antara makanan dengan kesehatan.
- Hak dan kewajiban
- Kosakata

E. Sumber Dan Media Pembelajaran :

- Buku Guru SD Kelas IV Tema 9 ' Makananku sehat dan bergizi '
- Buku Siswa SD Kelas IV Tema 9 ' Makananku sehat dan bergizi '
- Lembar kerja (LK 1,2 dan 3)
- Lingkungan sekitar
- Pengalaman siswa

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Scientific

Metode Tanya jawab, Ceramah, Diskusi, Observasi.

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DEKSKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	5. Mengucapkan salam dan berdo'a bersama untuk mengawali pembelajaran. 6. Mengabsen kehadiran peserta didik. 7. Appersepsi : menanyakan pengalaman siswa yang berkaitan dengan materi. 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.	15 menit
Kegiatan Inti	13. Siswa membaca nyaring tentang teks yang ada pada buku siswa. 14. Siswa untuk menjawab pertanyaan dengan metode diskusi. (mengumpulkan data) 15. Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dan kelompok yang lain menanggapi. (mengkomunikasikan)	175 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 16. Siswa diskusi tentang hal-hal yang harus dilakukan oleh siswa baik di rumah, sekolah dan masyarakat. 17. Siswa menuliskan masing-masing dua kegiatan baik yang dilakukan(kewajiban) di rumah, sekolah dan di masyarakat. (mengumpulkan data) 18. Siswa menuliskan dua hal yang diterima (hak)baik di rumah, sekolah dan di masyarakat (mengumpulkan data). 19. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi untuk dipresentasikan dan kelompok lain menanggapi. 	
	<ol style="list-style-type: none"> 20. Siswa berinteraksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi. 21. Siswa dengan cara diskusi mengidentifikasi hubungan interaksi antara kondisi geografis masyarakat hunza dan kebiasaan pola makan sehat melalui kegiatan menganalisis isi bacaan. (mengumpulkan data) 22. Siswa menjelaskan hubungan interaksi antara kondisi geografis masyarakat hunza dan kebiasaan pola makan sehat melalui kegiatan menganalisis isi bacaan.(mengasosiasikan) 23. Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa. 24. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan kelompok yang lain menanggapi, dengan cara bergantian. (mengkomunikasikan) 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan. 2. Guru memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah dan bahan yang dipelajari hari berikutnya 3. Guru melakukan evaluasi, remedial/pengayaan 4. Salam dan doa penutup 	20 menit

H. Penilaian :

1. Teknik Penilaian

- Penilaian sikap
- Penilaian Pengetahuan
- Penilaian keterampilan

2. Bentuk Instrumen penilaian *terlampir*

Malang, Mei 2016

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

Drs. H. Masruri, MH
NIP. 19560410 198201 1 003

Eko Rintowati, S.Pd
NIP.19691015 199403 2 007



LAMPIRAN RUBRIK PENILAIAN

Penilaian

- Tulisan siswa menganalisis hasil bacaan diperiksa kebenarannya, didiskusikan dan minta siswa memperbaiki jika jawaban kurang tepat.
- Jadwal harian dan tulisan siswa diperiksa kelengkapannya.
- Rubrik penilaian siswa: presentasi tentang aplikasi kebiasaan mengonsumsi makanan/minuman sehat, dinilai dengan rubrik.

Beri tanda ✓ pada kolom sesuai dengan presentasi siswa.

Kriteria	Bagus 😊😊😊	Cukup 😊😊	Berlatih Lagi 😊
Bahasa yang digunakan	Kalimat jelas dan mudah dimengerti.	Kalimat cukup jelas, tetapi ada beberapa kata yang sulit dimengerti.	Kalimat sulit dimengerti.
Suara saat presentasi	Jelas terdengar.	Kurang jelas.	Tidak terdengar..
Sikap saat presentasi	Berani dan penuh percaya diri.	Cukup berani, tetapi tampak masih ragu.	Tidak percaya diri (malu, tidak mau bicara).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.

Satuan Pendidikan : SD.

Kelas/Semester : IV/ II

Tema : 9. Makananku Sehat dan Bergizi

Sub Tema : 3. Kebiasaan Makanku.

Pembelajaran ke : 2 (dua)

Waktu : 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

PJOK

- 1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta
- 2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik
- 3.3. Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan atau olah raga tradisional..
- 4.3. Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui dan atau tradisional.
- 3.3.1 Mempraktikkan gerakan asar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional.
- 4.3.1 Mempraktekan lari 40 m dengan tehnik yang benar melalui kegatan lari sprint dan permainan.

PPKn

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
- 3.2. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2. Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.
- 3.2.1 Menjelaskan pentingnya kebiasaan makan pagi bagi kesehatan tubuh melalui kegiatan analisis bacaan.
- 4.2.1 Mengaplikasikan kebiasaan makan pagi melalui kegiatan mengisi jurnal pagi.

Bahasa Indonesia

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, sosial, serta permasalahan sosial
- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.4. Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4. Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 3.4.1 Menemukan informasi tentang manfaat makan pagi melalui kegiatan membaca teks.
- 4.4.1 Melaporkan kebiasaan makan melalui kegiatan mengisi jurnal.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Melalui kegiatan lari sprint dan permainan, siswa mampu melakukan lari cepat 40 m dengan teknik yang benar.
- 2. Melalui kegiatan membaca teks, siswa mampu menemukan informasi tentang manfaat makan pagi dengan benar.
- 3. Melalui kegiatan mengisi jurnal harian, siswa mampu mengaplikasikan kebiasaan makan pagi dengan benar.
- 4. Melalui kegiatan membaca teks, siswa mampu menemukan informasi tentang manfaat makan pagi melalui kegiatan membaca teks dengan benar.
- 5. Melalui kegiatan mengisi jurnal, siswa mampu melaporkan kebiasaan makan pagi yang benar.

D. MATERI AJAR

- 1. Alat permainan lari.

- a. Papan start.
 - b. Bendera dan peluit
 - c. Lapangan
2. Kosakata baku
 3. Hak dan kewajiban

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku guru tematik terpadu kurikulum 2013 hal : 114 - 118
2. Buku Siswa SD/MI Kelas IV Tema 9 “Makanan Sehat dan Bergizi”
3. Lembar pengamatan
4. Peluit, Bendera start, balok start.

F. PENDEKATAN/STRATEGI/METODE

- Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)
- Metode : Tanya Jawab dan Penugasan, Ceramah.
- Strategi :

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 9. Mengucapkan salam dan Berdo'a bersama untuk mengawali pembelajaran. 10. Mengabsen kehadiran peserta didik. 11. Appersepsi : menanyakan pengalaman siswa yang berkaitan dengan materi. 12. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi tentang permarmainan lari cepat. • Peserta didik mendengarkan penjelasan mengenai kegiatan siswa yaitu melaksanakan lari cepat, makanan (sumber energi bagi manusia), diskusi tentang hak dan kewajiban.(mengumpulkan data) • Peserta didik melakukan percobaan start untuk lari cepat dengan benar. (mengasosiasikan) • Peserta didik disuruh mengemukakan pendapatnya tentang percobaan start lari cepat yang benar tersebut (mengkomunikasikan) • Peserta didik secara kelompok lari mengambil batu secara estafet. 	175 menit

KEGIATAN	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks tentang manfaat makan pagi, kemudian menuliskan informasi yang didapat dalam bentuk peta pikiran. (mengumpulkan data) • Peserta didik mencari data tentang kebiasaan makan pagi teman – teman di kelas. (mengumpulkan data) • Peserta didik membuat daftar kebiasaan makan pagi bagi teman – teman di kelas. (mengumpulkan data) • Peserta didik melakukan wawancara kepada beberapa teman, membandingkan perbedaan kondisi fisik antara sudah sarapan dan belum sarapan. Mengasosiasikan) • Peserta didik menuliskan perbedaan dalam bentuk tabel. • Peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil wawancara untuk dilakukan penilaian produk. (mengkomunikasikan) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu. • Guru melakukan penilaian • Peserta didik ditugaskan membuat kliping dengan tema “ Makanan “ secara individu untuk berbagai jenis makanan . • Guru menyampaikan pesan moral untuk selau bersikap saling tolong menolong di rumah, sekolah ataupun di masyarakat. • Berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran. 	20 menit

H. Penilaian :

1. Teknik Penilaian

- Penilaian sikap: menghargai diri sendiri,teknik dan teliti
- Penilaian Pengetahuan
- Penilaian keterampilan

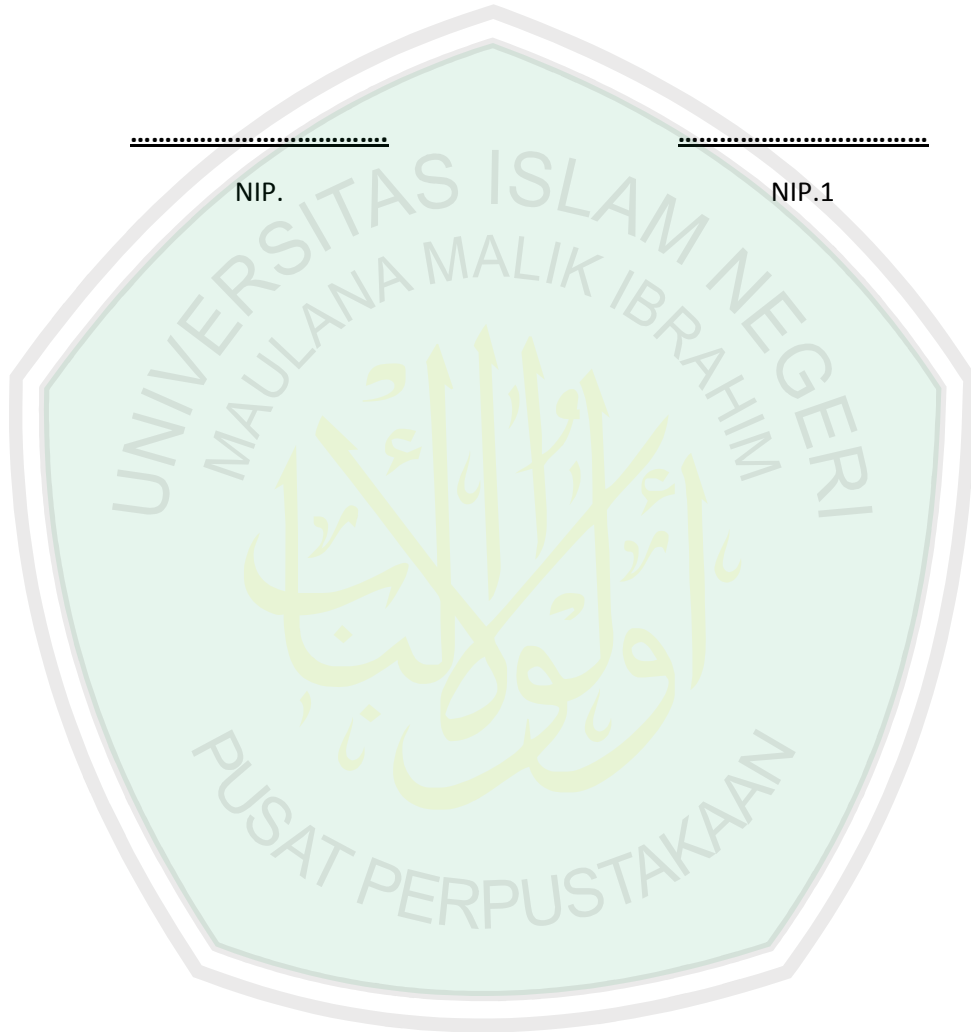
2. Bentuk Instrumen penilaian *terlampir*

Mengetahui
Kepala Sekolah

2014
Guru Kelas IV

.....
NIP.

.....
NIP.1



LAMPIRAN

A. Format pengamatan sikap

Nama siswa	Kerjasama				Keaktifan				Menghargai				Tanggung jawab				Keterangan
	B T	M T	M B	M Y	B T	M T	M B	M Y	B T	M T	M B	M Y	B T	M T	M B	M Y	

B. Penilaian Presentasi

Format Pengamatan Presentasi Hasil Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek			Jumlah Skor	Nilai
		Penampilan (gesture)	Sistematika penyampaian	Penguasaan Materi		

Keterangan Skor :

Kriteria	Bagus	Cukup	Perlu berlatih
Penyampaian materi	Runtut, Informasi yang disampaikan lengkap dan benar	Runtut, informasi yang disampaikan sebagian benar	Tidak runtut, Informasi yang disampaikan salah
Aspek bahasa	Kalimat teratur, mudah dipahami, suara jelas, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia,	Kalimat dapat dipahami, menggunakan kaidah bahasa Indonesia, tetapi	Kalimat tidak teratur, suara jelas, tidak sesuai kaidah bahasa

	percaya diri	suara kurang jelas	Indonesia
Penampilan	Ekspresif, percaya diri dan ada kontak mata dengan pendengar	Ekspresif, kurang ada kontak mata dengan pendengar sehingga nampak kurang percaya diri	Belum menunjukkan sikap ekspresif dan percaya diri

LEMBAR PENGAMATAN

No.	Hasil Perbedaan	
	Sudah Sarapan	Belum Sarapan
1		
2		
3		
4		
5		
.....		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.

Satuan Pendidikan	: SD.
Kelas/Semester	: IV/ II
Tema	: 9. Makananku Sehat dan Bergizi
Sub Tema	: 3. Kebiasaan Makanku.
Pembelajaran ke	: 3 (tiga)
Waktu	: 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis dalam karya estetik dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

BAHASA INDONESIA

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, sosial, serta permasalahan sosial
- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi dan cahaya dengan bantuan guru dan teman, dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.1. Mengamati, mengolah dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 3.1.1 Setelah membaca teks siswa mampu menjelaskan manfaat air bagi tubuh manusia dengan benar.

IPA

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi

- 3.7. Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4.6. Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.
- 3.7.1 Menyebutkan manfaat air bagi tubuh kita.
- 4.6.1 Menjelaskan pentingnya minum air putih bagi tubuh manusia.

Matematika

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2.2 Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam melakukan tabulasi pengukuran panjang daun-daun atau benda-benda lain menggunakan pembulatan (dinyatakan dalam cm terdekat).
- 3.16 Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana.
- 4.15 Mengumpulkan dan menata data diskrit dan menampilkan data menggunakan bagan dan grafik batang ganda, diagram garis, dan diagram lingkaran.
- 3.16.1 Mengenal diagram batang, garis dan lingkaran.
- 4.15.1 Membedakan penggunaan diagram garis dan lingkaran.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Setelah mengamati grafik, siswa mampu mengidentifikasi kandungan air dalam tubuh manusia dengan benar.
- 2. Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan manfaat air bagi tubuh manusia dengan benar.
- 3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu membedakan penggunaan grafik batang, garis dan lingkaran dengan benar.
- 4. Dengan bereksplorasi dengan mengamati data, siswa mampu menjelaskan penggunaan grafik batang, garis, dan lingkaran dengan benar.

D. Materi Ajar

- Teks Bacaan.
- Jenis – Jenis Sumber Daya Alam.
- Grafik batang, garis dan lingkaran.

E. Sumber dan media pembelajaran

- 1. Gambar – gambar Pemandangan alam.
- 2. Buku tematik terpadu Kurikulum 2013.

F. Pendekatan/ Strategi/Metode

- Pendekatan Saintifik
- Metode Diskusi (Discussion) dan Percobaan (Experimen), Ceramah, Tanya jawab.

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI
----------	--------------------	---------

		WAKTU
Pendahuluan	13. Mengucapkan salam dan Berdo'a bersama untuk mengawali pembelajaran. 14. Mengabsen kehadiran peserta didik. 15. Appersepsi : menanyakan pengalaman siswa yang berkaitan dengan materi. 16. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.	15 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa mengamati grafik garis yang ada pada buku siswa. 2. Siswa menuliskan pertanyaan berdasarkan pengamatan 3. Siswa berdiskusi membahas pertanyaan yang telah dibuat (mengasosiasikan) 4. Setiap kelompok mencatat hasil diskusi untuk laporan. (mengumpulkan data) 5. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi untuk presentasi 6. Secara bergantian dan kelompok lain menanggapi. (mengkomunikasikan)	
	7. Siswa membaca teks tentang manfaat air. (mengumpulkan data) 8. Siswa menceritakan paling sedikit 3 hal tentang air putih berdasarkan teks. (mengkomunikasikan) 9. Siswa berdiskusi hasil tulisnya didalam kelompok. (mengkomunikasikan) 10. Siswa melaporkan hasil diskusi untuk dipresentasikan (mengkomunikasikan) 11. Sedangkan kelompok lain memberi tanggapan. (mengkomunikasikan)	
	12. Siswa membaca data yang ada di buku : di dalam tubuh manusia, kandungan air dapat mencapai 80 % pada bayi, 60 % pada orang dewasa, 50 % pada orang usia 65 tahun. (mengumpulkan data) 13. Siswa memilih jenis grafik yang dapat digunakan untuk data tersebut, apakah grafik batang, lingkaran atau garis 14. Siswa menjawab apakah grafik yang dibuatnya adalah grafik yang tepat, serta menjelaskan alasan memilih grafik tersebut. (mengumpulkan data) 15. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya	

	didepan kelas dan kelompok lain menanggapi secara bergantian. (mengkomunikasikan) 16. Siswa melaporkan hasil pekerjaannya untuk diberi penilaian. (mengkomunikasikan)	
Kegiatan Penutup	1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan. 2. Guru memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah dan bahan yang dipelajari hari berikutnya 3. Guru melakukan evaluasi, remedial/pengayaan 4. Salam dan doa penutup	20 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Penilaian sikap
- Penilaian Pengetahuan
- Penilaian keterampilan

2. Bentuk Instrumen penilaian *terlampir*

2014

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

.....
NIP.

.....
NIP.1

LAMPIRAN RUBRIK PENILAIAN

A. Format Pengamatan Sikap :

Nama Siswa	Kerja sama				Keaktifan				Menghargai				Tanggung Jawab				KET
	B T	M T	M B	M Y	B T	M T	M B	M Y	B T	M T	M B	M Y	B T	M T	M B	M Y	

PENILAIAN PRESENTASI

Format Pengamatan Hasil Diskusi

NO	Nama Peserta didik	Aspek			Jumlah	Nilai
		Penampilan (gesture)	Sistematika Penyampaian	Penguasaan Materi		

Keterangan Score :

Kriteria	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih
Penyampaian materi	Runtut Informasi yang lengkap dan benar.	Runtut Informasi yang disampaikan sebagian benar.	Tidak runtut, Informasi Yang disampaikan salah
Aspek bahasa	Kalimat teratur, mudah di pahami, suara jelas, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, percaya diri.	Kalimat dapat dipahami, menggunakan kaidah bahasa Indonesia, suara kurang jelas	Kalimat tidak teratur, suara jelas, tidak sesuai kaidah Bahasa Indonesia

Penampilan	Ekspresif, percaya diri dan ada kontak mata dengan pendengar	Ekspresif, kurang ada kontak mata dengan pendengar sehingga nampak kurang percaya diri.	Belum menunjukkan sikap ekspresif dan percaya diri
------------	--	---	--



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.

Satuan Pendidikan	: SD.
Kelas/Semester	: IV/ II
Tema	: 9. Makananku Sehat dan Bergizi
Sub Tema	: 3. Kebiasaan Makanku.
Pembelajaran ke	: 4 (empat)
Waktu	: 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis dalam karya estetik dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B . Kompetensi Dasar dan Indikator

BAHASA INDONESIA

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, sosial, serta permasalahan social
- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi dan cahaya dengan bantuan guru dan teman, dalam bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.1. Mengamati, mengolah dan menyajikan teks lapooran hasil pengamatan tentang gaya, gerak, anergi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.
- 3.1.1 Menemukan informasi tentang Sumber Daya Alam (bambu, kayu, dan logam).

IPS

- 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan nteraksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
- 3.1. Mengenal manusia, aspek keruangan , konektifitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi dan pendidikan.

- 4.1. Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan dan berkelanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya.
- 3.1.1 Menjelaskan berbagai sumber daya alam dan hubungannya dengan jenis – jenis pekerjaan.
- 4.1.1 Membedakan sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tak dapat diperbarui.

IPA

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi
- 3.7. Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4.7. Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang di gunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudian yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.
- 3.7.1 Menjelaskan hubungan antara Sumber Daya Alam dengan kondisi lingkungan setempat hidup masyarakat

SBdP

- 1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan
- 2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni
- 3.2. Mengenal gambar alam benda dan kolase.
- 4.1. Menggambar alam berdasarkan pengamatan keindahan alam.
- 4.1.1 Menggambar alam berdasarkan intruksi yang diberikan.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Dengan Mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu menjelaskan hubungan berbagai SDA dengan jenis – jenis pekerjaan.
- 2. Dengan membaca teks SDA, siswa mampu menemukan informasi tentang SDA (bambu, Kayu dan logam).
- 3. Setelah membaca teks SDA, siswa mampu menjelaskan hubungan SDA dengan kondisi lingkungan tempat hidup masyarakat.
- 4. Dengan mengamati alam sekitar, siswa mampu menggambar alam berdasar kan instruksi yang diberikan.

D. Materi Ajar

- Jenis – Jenis Pekerjaan.
- Jenis – Jenis Sumber Daya Alam.
- Benda – benda bekas dari lingkungan alam sekitar.

E. Sumber dan media pembelajaran

1. Gambar – gambar Pemandangan alam.
2. Buku tematik terpadu Kurikulum 2013.

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan Saintifik

Metode Diskusi (Discussion) dan Percobaan (Experimen), Ceramah, Tanya jawab.

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	17. Mengucapkan salam dan Berdo'a bersama untuk mengawali pembelajaran. 18. Mengabsen kehadiran peserta didik. 19. Appersepsi : menanyakan pengalaman siswa yang berkaitan dengan materi. 20. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.	15 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa mengamati gambar meja, kursi, almari yang terdapat pada buku siswa. 2. Siswa berdiskusi tentang jenis profesi yang menghasilkan barang dan yang menghasilkan jasa. (mengumpulkan data) 3. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi untuk presentasi secara bergantian. (mengkomunikasikan)	175 menit
	4. Siswa membaca teks tentang tiga jenis Sumber Daya Alam. 5. Siswa keluar kelas untuk mengambil beberapa benda yang ditemui (bebas apa saja). 6. Siswa berdiskusi sambil mengamati benda yang diperoleh tadi yaitu benda mana yang bisa habis dan benda mana yang tidak bisa habis bila digunakan. (mengasosiasikan) 7. Siswa melaporkan hasil diskusi untuk dipresentasikan sedangkan kelompok lain memberi tanggapan. (mengkomunikasikan)	
	8. Siswa diajak keluar kelas atau keluar sekolah untuk mencari obyek pemandangan yang menarik. (mengumpulkan data) 9. Siswa menggambar langsung obyek yang mereka liat di luar kelas. (mengumpulkan data) 10. Siswa melaporkan hasil pekerjaanya untuk	

	diberi penilaian (mengkomunikasikan)	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan. 2. Guru memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah dan bahan yang dipelajari hari berikutnya 3. Guru melakukan evaluasi, remedial/pengayaan 4. Salam dan doa penutup 	20 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Penilaian sikap: menghargai diri sendiri, tekun dan teliti
- Penilaian Pengetahuan
- Penilaian keterampilan

2. Bentuk Instrumen penilaian *terlampir*

2014

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

NIP.

NIP.

LAMPIRAN RUBRIK PENILAIAN

B. Format Pengamatan Sikap :

Nama Siswa	Kerja sama				Keaktifan				Menghargai				Tanggung Jawab			
	B T	M T	M B	M Y	B T	M T	M B	M Y	B T	M T	M B	M Y	B T	M T	M B	MY

PENILAIAN PRESENTASI

Format Pengamatan Hasil Diskusi

NO	Nama Peserta didik	Aspek			Jumlah Skor	Nilai
		Penampilan (gesture)	Sistematika Penyampaian	Penguasaan Materi		

Keterangan Skore :

Kriteria	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih
Penyampaian materi	Runtut Informasi yang lengkap dan benar.	Runtut Informasi yang disampaikan sebagian benar.	Tidak runtut, Informasi Yang disampaikan salah
Aspek bahasa	Kalimat teratur, mudah di pahami, suara jelas, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, percaya diri.	Kalimat dapat dipahami, menggunakan kaidah bahasa Indonesia, suara kurang jelas	Kalimat tidak teratur, suara jelas, tidak sesuai kaidah Bahasa Indonesia

Penampilan	Ekspresif, percaya diri dan ada kontak mata dengan pendengar	Ekspresif, kurang ada kontak mata dengan pendengar sehingga nampak kurang percaya diri.	Belum menunjukkan sikap ekspresif dan percaya diri
------------	--	---	--



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.

Satuan Pendidikan	: SD.
Kelas/Semester	: IV/ II
Tema	: 9. Makananku Sehat dan Bergizi
Sub Tema	: 3. Kebiasaan Makanku.
Pembelajaran ke	: 5 (lima)
Waktu	: 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis dalam karya estetik dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, sosial, serta permasalahan social
- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.4. Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4. Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.
 - 3.4.1 Menjelaskan unsur – unsur cerita petualangan.
 - 4.4.1 Menyajikan teks cerita petualangan dalam bentuk drama

IPA

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi
- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat.

4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang di gunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudian yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.

3.7.1 Menyebutkan sumber daya alam yang ada.

4.7.1 Menjelaskan manfaat sumber daya alam di kehidupan sehari – hari.

PPKn

1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar

2.2 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah dan masyarakat sekitar

3.2. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari – hari di rumah, sekolah dan masyarakat.

4.2. Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, Sekolah dan masyarakat.

3.2.1 Mengidentifikasi kewajiban yang ada.

4.2.1 Melaksanakan kewajiban untuk selalu menjaga lingkungan alam sekitar.

SBdP

1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan

2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni

3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif

4.4 Membuat karya seni tiga dimensi dari bahan alam.

3.4.1 Menjelaskan alur cara pemanfaatan botol bekas

4.4.1 Berkreasi memanfaatkan botol bekas menjadi pot tanaman.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca cerita, siswa mampu menjelaskan unsur – unsur cerita petualangan yang disajikan dengan benar.

2. Dengan menganalisis unsur cerita , siswa mampu memerankan isi teks cerita petualangan dengan tepat dan mandiri.

3. Dengan kegiatan pengamatan, siswa mampu menyebutkan sumber daya alam yang ada di kehidupan dengan benar.

4. Setelah kegiatan mengamati, siswa mampu menjelaskan manfaat sumber daya alam di kehidupan sehari – hari dengan benar.

5. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengenal kewajiban untuk memelihara lingkungan sekitar.

6. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu melaksanakan kewajiban untuk memelihara lingkungan sekitar.

7. Dengan melihat gambar dan demonstrasi guru , siswa mampu mengetahui alur pembuatan pot tanaman dari botol bekas dengan benar.

8. Dengan mengamati dan membaca instruksi yang ada, siswa mampu berkreasi memanfaatkan botol bekas menjadi pot tanaman secara mandiri.

D. Materi Ajar

- Teks cerita petualangan.
- Sumber daya alam.
- Hak dan kewajiban.

- Karya seni tiga dimensi.

E. Sumber dan media pembelajaran

1. LCD, Slide Film
2. Buku Guru dan buku siswa tematik terpadu Kurikulum 2013.
3. Berkreasi membuat POT dari bahan bekas

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan Scientific
- Metode Diskusi (Discussion) dan Percobaan (Experimen), Ceramah, Tanya jawab.

H. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	21. Mengucapkan salam dan Berdo'a bersama untuk mengawali pembelajaran. 22. Mengabsen kehadiran peserta didik. 23. Appersepsi : menanyakan pengalaman siswa yang berkaitan dengan materi. 24. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.	15 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa membaca cerita " Aku yang Paling Penting " dengan cara membaca teknik. (mengumpulkan data) 2. Setelah memahami isi bacaan siswa bermain peran, satu kelompok terdiri 5s/d 6 siswa. (mengumpulkan data) 3. Siswa menuliskan pengalamannya saat bermain peran pada kolom berikutnya. (mengkomunikasikan) 4. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi untuk dipresentasikan. (mengkomunikasikan)	
	5. Siswa mencari informasi tentang Sumber Daya alam yang ada dilingkungan sekitar. (mengumpulkan data) 6. Siswa keluar kelas untuk mengamati sumber daya alam yang ditemui dilingkungan sekitar (misal : sungai, tumbuhan, tanah dsb). 7. Siswa berdiskusi sambil mengamati benda – benda tadi dan mencari manfaatnya. 8. Siswa melaporkan hasil diskusi untuk dipresentasikan, kelompok lain memberi tanggapan.	

	9. (mengkomunikasikan)	
	<p>10. Siswa berkreasi memanfaatkan barang bekas untuk membuat pot tanaman, (misal : gelas bekas aqua, kaleng bekas cat dsb).</p> <p>11. Siswa mengamati gambar tentang cara pengerjaannya.</p> <p>12. Siswa mengerjakan tugas, dan guru berkeliling untuk memeriksa pekerjaan siswa dan ketertiban siswa. (mengasosiasikan)</p> <p>13. Siswa melaporkan hasil pekerjaannya untuk diberi penilaian. (mengkomunikasikan)</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan.</p> <p>2. Guru memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah dan bahan yang dipelajari hari berikutnya</p> <p>3. Guru melakukan evaluasi, remedial/pengayaan</p> <p>4. Salam dan doa penutup</p>	20 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Penilaian sikap: menghargai diri sendiri, tekun dan teliti
- Penilaian Pengetahuan
- Penilaian keterampilan

2. Bentuk Instrumen penilaian *terlampir*

2014

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

.....
NIP.

.....
NIP.

LAMPIRAN RUBRIK PENILAIAN

C. Format Pengamatan Sikap :

Nama Siswa	Kerja sama				Keaktifan				Menghargai				Tanggung Jawab				KETERANGAN
	B T	M T	M B	M Y	B T	M T	M B	M Y	B T	M T	M B	M Y	B T	M T	M B	M Y	

PENILAIAN PRESENTASI

Format Pengamatan Hasil Diskusi

NO	Nama peserta didik	Aspek			Jumlah	Nilai
		Penampilan (gesture)	Sistematika Penyampaian	Penguasaan Materi		

Keterangan Skore :

Kriteria	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih
Penyampaian materi	Runtut Informasi yang lengkap dan benar.	Runtut Informasi yang disampaikan sebagian benar.	Tidak runtut, Informasi Yang disampaikan salah
Aspek bahasa	Kalimat teratur mudah di pahami, suara jelas, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, percaya diri.	Kalimat dapat dipahami, menggunakan kaidah bahasa Indonesia, suara kurang jelas	Kalimat tidak teratur, suara jelas, tidak sesuai kaidah Bahasa Indonesia
Penampilan	Ekspresif, percaya diri dan ada kontak mata dengan pendengar	Ekspresif, kurang ada kontak mata dengan pendengar sehingga nampak kurang percaya diri.	Belum menunjukkan sikap ekspresif dan percaya diri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.

Satuan Pendidikan	: SD.
Kelas/Semester	: IV/ II
Tema	: 9. Makananku Sehat dan Bergizi
Sub Tema	: 3. Kebiasaan Makanku.
Pembelajaran ke	: 6 (enam)
Waktu	: 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis dalam karya estetik dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, sosial, serta permasalahan social
- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.4. Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4. Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.
 - 3.4.1 Menceritakan kembali secara tertulis teks petualangan yang menggunakan kata-kata sendiri
 - 4.4.1 Menceritakan pengalaman pribadi tentang kebiasaannya memakan makanan sehat

IPA

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli

lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi

- 3.7. Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4.7. Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang di gunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudian yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.
- 3.7.1 Mendeskripsikan manfaat membiasakan memakan makanan sehat

Matematika

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2.2 Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam melakukan tabulasi pengukuran panjang daun-daun atau benda-benda lain menggunakan pembulatan (dinyatakan dalam cm terdekat).
- 3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur
- 4.17 Menyatakan kesimpulan berdasarkan data table atau grafik.
- 3.3.1 Membaca, dan membulatkan desimal dalam data tabel melalui kegiatan membaca data.
- 4.17.1 Menyajikan diagram batang ganda dari data tabel tentang konsumsi ikan melalui kegiatan mengolah data

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menganalisis tabel, siswa mampu menginterpretasikan makna yang terkandung di dalamnya dengan benar.
2. Dengan memahami arti yang terkandung pada tabel, siswa mampu menyajikannya dalam bentuk grafik yang sesuai dengan benar.
3. Berdasarkan grafik, siswa mampu mendeskripsikan secara tertulis arti dan manfaat dari grafik dengan benar.
4. Dengan berbagai kegiatan, siswa mampu menunjukkan pemahaman tentang materi yang telah dipelajari selama minggu ini secara tertulis dengan benar.

D. Materi Ajar :

- Teks cerita petualangan.
- Sumber daya alam.
- Hak dan kewajiban.
- Karya seni tiga dimensi.

E. Media, Sumber dan alat Pembelajaran

Berbagai contoh grafik :

F. Pendekatan/ Metode / strategi.

- Pendekatan Scientific
- Metode Diskusi (Discusion) dan Percobaan (Experimen), Ceramah,

Tanya jawab.

- Strategi Pembelajaran :

G. Kegiatan Pembelajaran :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU

Pendahuluan	<p>25. Mengucapkan salam dan Berdo'a bersama untuk mengawali pembelajaran.</p> <p>26. Mengabsen kehadiran peserta didik.</p> <p>27. Appersepsi : menanyakan pengalaman siswa yang berkaitan dengan materi.</p> <p>28. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>1. Siswa mengamati dan menganalisis tabel tentang kebiasaan mengonsumsi makanan sehat.</p> <p>2. Siswa menginterpretasikan makna yang terkandung pada tabel.</p> <p>3. Siswa menyajikan data dari tabel ke dalam grafik yang sesuai.</p> <p>4. Siswa membaca teks tentang kebiasaan memakan makanan sehat.</p> <p>5. Siswa mendeskripsikan arti dan manfaat yang terkandung pada tabel dan teks</p> <p>6. Siswa menceritakan pengalamannya dalam menerapkan kebiasaan memakan makanan sehat.</p>	175 menit
	<p>Evaluasi</p> <p>7. Siswa menyebutkan jenis-jenis grafik, meng gambarkannya, dan menjelaskan</p> <p>8. Kapan atau untuk keperluan apa saja grafik tersebut digunakan.</p> <p>9. Siswa membuat peta pikiran tentang pola makan sehat yang telah ia pelajari beserta deskripsinya.</p>	
	<p>10. Siswa menjabarkan secara tertulis hubungan antara hak dan kewajiban dengan kebiasaan mengonsumsi makanan sehat.</p> <p>11. Siswa menuliskan manfaat yang diperoleh jika hak dan kewajiban tersebut dijalankan dengan baik.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan.</p> <p>2. Guru memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah dan bahan yang dipelajari hari berikutnya</p> <p>3. Guru melakukan evaluasi, remedial/pengayaan</p> <p>4. Salam dan doa penutup</p>	20 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Penilaian sikap
- Penilaian Pengetahuan

- Penilaian keterampilan
2. Bentuk Instrumen penilaian *terlampir*

2014

.....,

Mengetahui
Kepala Sekolah

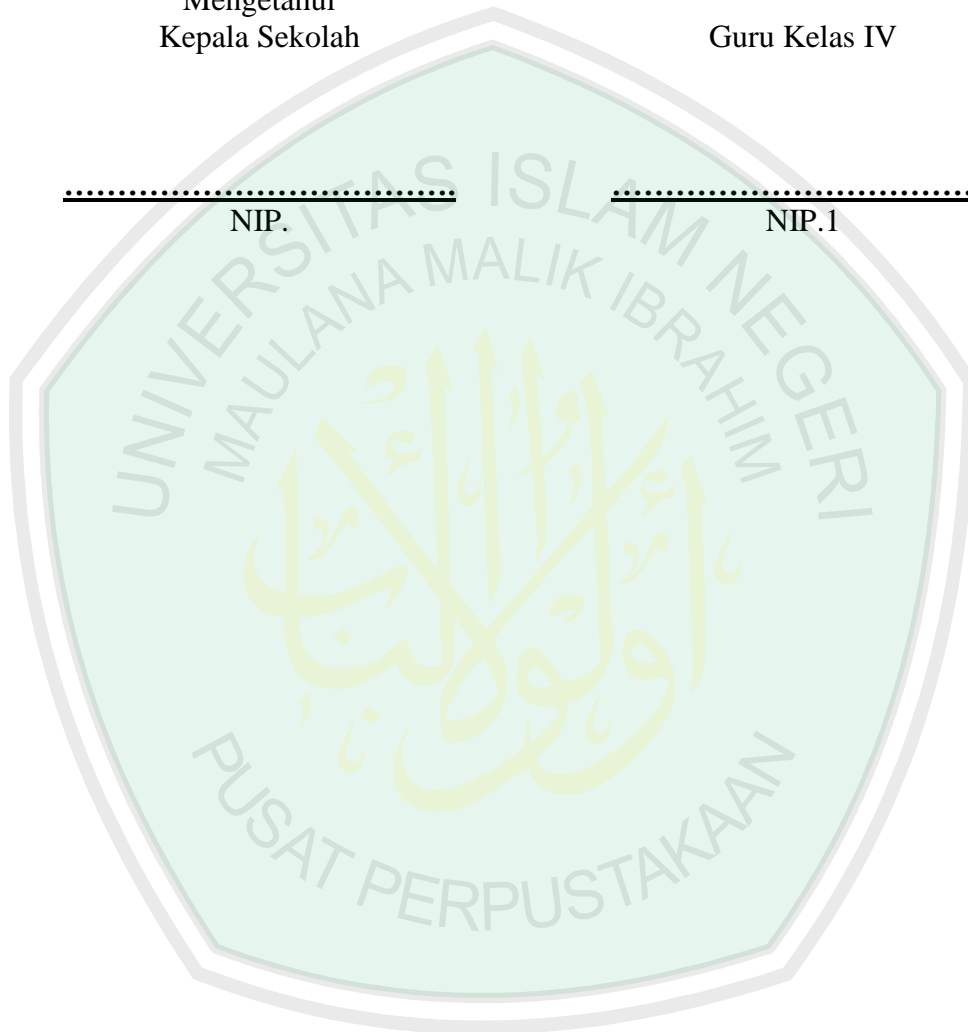
Guru Kelas IV

.....

NIP.

.....

NIP.1



Lampiran Penilaian

1. Lembar Kerja Matematika dinilai dengan angka/skor.
2. Peta pikiran dinilai dengan rubrik.
3. PPKn dinilai dengan daftar periksa.
4. Penilaian sikap (percaya diri, teliti, bertanggung jawab)
Contoh terlampir pada halaman 151.

D. Format Pengamatan Sikap

Nama Siswa	Kerja sama				Keaktifan				Menghargai				Tanggung Jawab				KET
	B T	M T	M B	M Y	B T	M T	M B	M Y	B T	M T	M B	M Y	B T	M T	M B	M Y	

PENILAIAN PRESENTASI

Format Pengamatan Hasil Diskusi

NO	Nama Peserta didik	Aspek			Jumlah	Nilai
		Penampilan (gesture)	Sistematika Penyampaian	Penguasaan Materi		

Keterangan Score :

Kriteria	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih
Penyampaian materi	Runtut Informasi yang lengkap dan benar.	Runtut Informasi yang disampaikan sebagian benar.	Tidak runtut, Informasi Yang disampaikan salah
Aspek bahasa	Kalimat teratur, mudah di pahami, suara jelas, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, percaya diri.	Kalimat dapat dipahami, menggunakan kaidah bahasa Indonesia, suara kurang jelas	Kalimat tidak teratur, suara jelas, tidak sesuai kaidah Bahasa Indonesia

Penampilan	Ekspresif, percaya diri dan ada kontak mata dengan pendengar	Ekspresif, kurang ada kontak mata dengan pendengar sehingga nampak kurang percaya diri.	Belum menunjukkan sikap ekspresif dan percaya diri
------------	--	---	--



STRUKTUR WAWANCARA

1. Menurut ibu pembelajaran tematik adlah pembelajara yang seperti apa?
2. Apa saja perbedaan pokok pembelajaran tematik integratif dengan KTSP?
3. Apakah perbedaan pokok dalam menyiapkan perencanaan di kurikulum 2013 dengan KTSP?
4. Terkait dengan alokasi waktu, apakah pembelajaran tematik itu dapat diterapkan secara efektif dan efisien?
5. Apakah lingkungan sekolah mendukung untuk implementasi pembelajaran tematik integratif?
6. Apakah anda sudah menerapkan pembelajaran tematik integratif?
7. Apakah anda mengerti tentang kurikulum 2013?
8. Apakah anda sudah memenuhi kompetensi yang dimiliki oleh guru?
9. Apakah anda sudah mengerti atau masih bingung tentang perencanaan tematik kurikulum 2013?
10. Apakah menurut anda, anda sudah menerapkan secara ideal tentang pembelajaran tematik?
11. Apakah anda mengerti perbedaan RPP KTSP dan K13?
12. Apakah anda selalu menyiapkan media dengan baik?
13. Apakah anda selalu menyiapkan perencanaan media dengan baik?
14. Apakah menurut anda siswa sudah nyaman dengan penerapan tematik anda?

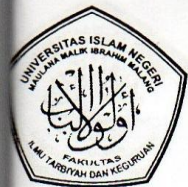
15. Apakah pada saat pelaksanaan anda selalu sesuai dengan apa yang ada di RPP yang telah anda susun?
16. Apa kendala anda dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?
17. Apa anda selalu menggunakan media?
18. Apakah media itu selalu berhasil?
19. Seberapa pentingkah media itu?
20. Dengan adanya kurikulum baru dan pembelajaran tematik integratif, apa saja harapan dari bapak untuk para siswa dan juga pendidikan?
21. Apakah buku pegangan guru dapat membantu untuk pembuatan RPP?
22. Guru mengawali pembelajaran dengan cara seperti apa?
23. Apakah apersepsi selalu diberikan guru kepada siswa sebelum memulai pelajaran?
24. Apakah guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran?
25. Apa saja yang dilakukan guru untuk dapat membuat siswa aktif dan juga berpartisipasi dalam pembelajaran?
26. Guru Mengakhiri pembelajaran dengan cara seperti apa?
27. Dengan cara seperti apa, guru menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan bermakna?
28. Buku guru dalam penggunaannya termasuk mudah atau sulit?
29. Apakah buku pegangan guru memberikan paduan yang tepat dengan materi pembelajaran yang disampaikan?

DOKUMENTASI









KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50 Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> Email: fitk_uin_maliki@yahoo.com

CATATAN UJIAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA	:	Ahmad Hasan Abdur Rahim
NIM	:	12140009
URUSAN	:	PGMI
JUDUL SKRIPSI	:	IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF
HARI, TANGGAL UJIAN	:	Senin 27-Juni
WAKTU	:	
CATATAN	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pengaitan kop memilih / Pengaitan memilih judul2. Karakteristik Integratif / Karakteristik Integratif3. Teori SM dimatukkan / Teori SM4. Spasi

